HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA DI SMA NEGERI 3 TAKENGON

SKRIPSI

Diajukan Oleh

INDAH GUSTIANI
NIM. 150901047

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA DI SMA NEGERI 3 TAKENGON

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

INDAH GUSTIANI
NIM. 150901047

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dra. Tasnim Idris, M.Ag	**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog**
NIP. 195912181991032002	

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA DI SMA NEGERI 3 TAKENGON

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

INDAH GUSTIANI
NIM. 150901047

Pada Hari/Tanggal :

Jum'at, 26 Juli 2019 M
23 Zulkaedah 1440 H

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,	**Sekretaris,**
Dra. Tasnim Idris, M.Ag	**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog**
NIP. 195912181991032002	**NIDN. 9901002300**
Penguji I,	**Penguji II,**
Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc	**Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog**
NIP. 199002022019032002	**NIP. 197609122006041001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,

Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., MA., Ph.D
NIP. 197702191998200 1

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana dari suatu perguruan tinggi di Banda Aceh, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya penulis, dan ternyata memang ditemukan bahwa penulis telah melanggar pernyataan ini, maka penulis siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 18 Juli 2019
Yang menyatakan,

dah Gustiani
NIM. 150901047

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Persepsi Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif Pada Remaja di SMA Negeri 3 Takengon" dapat diseesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang starata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik .moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Sahrananda dan Ibunda Dra. Hamidah yang senantiasa selalu mencurahkan cinta dan kasih, serta senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat, motivasi, serta pengorbanan dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis. Selanjutnya terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakak tercinta yaitu Kak Lia Rizki Andani dan Adik perempuan tersayang Elichia Eprianda, serta Abang Ipar penulis Bang Muhammad Iqbal yang bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, pemberi semangat, motivasi, serta dukungan yang tiada henti dalam menyelesaikan skripsi ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Selanjutnya dengna kesungguhan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memfasilitasi dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang dengan tulus melayani dan membantu penulis dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
3. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sekaligus dosen Fakultas Psikologi yang senantiasa membimbing penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi, sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan banyak waktu hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi, yang sudah memberikan banyak waktu dalam membimbing proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons)., M.Sc selaku dosen Fakultas Psikologi yang juga memberikan banyak waktu untuk penulis dalam menyelesaikan pembuatan proposal skripsi.

7. Seluruh dosen beserta staf dan pustakawan/i Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
8. Sahabat tercinta (Wendi Tamara, Cut Putri Nahdia, Tri Widyati, Salfina, Triana Kinsiara, Alhusniba Rezaka) yang selalu setia menemani penulis dalam segala kondisi selama proses pembuatan skripsi.
9. Sahabat seperjuangan Fakultas Psikologi yang selalu menyemangati penulis (Muthia Maghfirah, Mega Aprilia Zulfa, Cut Sintia Khania, Naviatun Nuvus, Yunita Amaiza, Lativa Ananda), serta kakak-kakak leting Fakultas Psikologi (Kak Eva Mulia Sara, S.Psi., Kak Ulfah Rasyidin, S.Psi., Kak Sukmaliana, S.Psi) dan seluruhnya teman-teman di Fakultas Psikologi yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang juga sangat membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga UUM tercinta (Zulfa Rahmah, Kak Rahmaini Fahmi, S.Psi., Fefi Muliawati, Huriyatul Ulfah, Alfimaghfirah, M. Reza Rifki, Bang Aqil Albanna, Aulia Arismanda, dan Danna Aulia Rizki) yang selalu setia menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi.
11. Keluarga KPM Gp. Gani (Yulia Widya Sari, Resa Usrina, Nora Usrina, Rauzatul Jannah) yang juga sama-sama berjuang dan saling menyemangati satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi.
12. Seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dan ikut serta dalam kegiatan penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Banda Aceh, 18 Juli 2019
Penulis,

Indah Gustiani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**
ABSTRACT ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
1. Manfaat Teoretis 11
2. Manfaat Praktis 12
E. Keaslian Penelitian 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA **16**
A. Persepsi Keharmonisan Keluarga 16
1. Pengertian Persepsi Keharmonisan Keluarga 16
2. Ciri-Ciri Keharmonisan Keluarga 21
3. Faktor-Faktor Ketidakharmonisan Keluarga 23
B. Perilaku Agresif 25
1. Pengertian Perilaku Agresif 25
2. Ciri-Ciri Perilaku Agresif 27
3. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Agresif 28
4. Aspek-Aspek Perilaku Agresif 31
C. Hubungan Antara Persepsi Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif 33
D. Hipotesis Penelitian 35

BAB III METODE PENELITIAN **36**
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 36
B. Identifikasi Variabel Penelitian 36
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 36
D. Subjek Penelitian 37
E. Teknik Pengumpulan Data 40
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian 40
2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try* Out) Alat Ukur 46
3. Proses Pelaksanaan Penelitian 47
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 47
1. Uji Validitas 47
2. Uji Reliabilitas 50
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 54
1. Teknik Pengolahan Data 54
2. Analisis Data 56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **58**
A. Deskripsi Subjek Penelitian 58
B. Hasil Penelitian 59
C. Pembahasan 66

BAB V PENUTUP **70**
A. Kesimpulan 70
B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA **72**
RIWLAMPIRAN **76**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penarikan Sampel Penelitian 39

Tabel 3.2 Spesifikasi Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga Sebelum Uji Coba 43

Tabel 3.3 Skor Aitem Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga..... 44

Tabel 3.4 Spesifikasi Skala Perilaku Agresif..... 45

Tabel 3.5 Skor Aitem Skala Perilaku Agresif..... 46

Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga 49

Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala Perilaku Agresif 49

Tabel 3.8 Koeisien Daya Beda Aitem Skala Persepsi Keharmonisan keluarga 51

Tabel 3.9 Koeisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Agresif 52

Tabel 3.10 Blue Print Akhir Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga..... 54

Tabel 3.11 Blue Print Akhir Skala Perilaku Agresif..... 54

Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian..... 58

Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga 60

Tabel 4.3 Kategorisasi Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga pada Siswa SMA SMA Negeri 3 Takengon. 61

Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Agresif 62

Tabel 4.5 Kategorisasi Skala Perilaku Agresif pada Siswa SMA Negeri 3 Takengon..... 63

Tabel 4.6 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian 64

Tabel 4.7 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian 65

Tabel 4.8 Uji Hipotesis Data Penelitian..... 65

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Uji Coba Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Skala Perilaku Agresif

Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Skala Perilaku Agresif

Lampiran 3 Koefisien Korelasi Aitem Total Uji Coba Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Skala Perilaku Agresif

Lampiran 4 Skala Penelitian Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Skala Perilaku Agresif

Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Skala Perilaku Agresif

Lampiran 6 Analisis Penelitian (Frekuensi, Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Hipotesis)

Lampiran 7 Administrasi Penelitian.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Hubungan Antara Persepsi Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif Pada Remaja di SMA Negeri 3 Takengon

ABSTRAK

Nama : Indah Gustiani
NIM : 150901047

Perilaku agresif merupakan suatu bentuk perilaku yang sering kali muncul pada diri remaja, yang disebabkan oleh faktor lingkungan. Salah satu lingkungan yang dapat membentuk pola perilaku agresif adalah lingkungan keluarga. Jika remaja memiliki persepsi negatif pada keluarganya, maka semakin besar perilaku agresif muncul di dalam diri remaja tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 3 Takengon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penentuan sampel yaitu *proportionate stratified random sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 280 dengan diperoleh sampel sebanyak 155 siswa. Penelitian menunjukkan hasil analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya, dimana hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 3 Takengon, dengan hasil analisis berdasarkan uji korelasi Pearson yang menunjukkan nilai r = -0,537, dan p = 0,000 (p<0,05).

Kata Kunci: ***Persepsi Keharmonisan Keluarga, Perilaku Agresif, Remaja.***

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Relationship Between Perception of Family Harmony with Aggressive Behavior in Adolescents at Public High School 3 Takengon

ABSTRACT

Name : Indah Gustiani
NIM : 150901047

Aggressive behavior is a form of behavior that often appears in adolescents, which is caused by environmental factors. One of environmental that can form a pattern of aggressive behavior is the family environment. If adolescents has negative perceptions of their families, the greater aggressive behavior that arises in themselves. This study aims to find out how the relationship between the perception of family harmony with aggressive behavior in adolescents at Public High School 3 Takengon. This study uses a quatitative methode with a sampling technique that is *proportionate stratified random sampling*. The population in this study is 280 with the sample of 155 students. The results showed that was a relationship between the perception of family harmony with aggressive behavior in adolescents at Public High School 3 Takengon, with the results of the analysis based on Pearson's correlation test and show that the r value = -0,537 is a negative correlation, p = 0,000 (p<0,05). From the results of the analysis can be said that there is negative and very significant relationship between the perception of family harmony with aggressive behavior in adolescents at Public High School 3 Takengon.

Keywords: ***Perception of Family Harmony, Aggressive Behavior, Adolescents.***

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Darmadi (2018, hlm. 53) menyebutkan masa remaja adalah masa dimana seseorang mengalami peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa melalui proses perkembangan setiap aspek baik aspek fisik maupun psikologis. Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi dengan baik. Selain matangnya organ fisik, pada fase ini seorang remaja juga akan mengalami perubahan perilaku dan kematangan secara psikis. Sedangkan menurut Pikunas (dalam Jahja, 2011, hlm. 240) masa remaja meliputi tiga tahapan yakni remaja awal usia 12 hingga15 tahun, remaja madya (menengah) usia 15 hingga 18 tahun, dan remaja akhir usia 19 hingga 22 tahun.

Masa remaja disebut sebagai masa menuju kedewasaan dikarenakan seseorang pada tahap ini sudah mulai dapat menentukan pilihan-pilahan dalam hidup, cara berperilaku, memecahkan masalah hingga proses pengambilan keputusan secara mandiri (Sebayang, 2018, hlm. 5). Menurut Pieter, Janiwarti, dan Saragih (2011, hlm. 174) pada masa transisi, remaja cenderung memiliki sifat egosentrisme yang tinggi, emosi yang belum stabil dan keinginan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Selain itu, remaja mempunyai sifat yang cenderung lebih agresif, emosi tidak stabil, dan tidak bisa menahan dorongan hawa nafsu. Pada masa ini seorang remaja juga melalui banyak hal, misalnya seperti meluasnya pergaulan

sehingga menyebabkan pribadi remaja yang belum stabil dapat terpengaruh oleh lingkungan yang dimasukinya. Hal tersebut mengakibatkan remaja yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungannya akan melakukan perilaku yang maladaptif salah satunya seperti perilaku agresif berupa melukai orang lain, merusak benda-benda, perkelahian, bahkan melukai diri yang dapat merugikan diri sendiri serta orang lain yang ada disekitarnya.

Perilaku agresif adalah suatu perilaku yang berbentuk penyerangan terhadap orang lain yang diarahkan secara sengaja dari berbagai bentuk kekerasan baik secara fisik maupun psikis (Baron & Richardson, 1994, hlm. 136). Sedangkan menurut Brigham (dalam Pieter, *et al*, 2011) perilaku agresif dapat dilakukan dengan berbagai cara baik secara fisik seperti melukai anggota tubuh, memukul, dan menendang, serta dapat dilakukan pula secara verbal seperti menghina, memaki, dan berbagai bentuk tindakan menyakiti lainnya. Ciri-ciri perilaku agresif pada remaja terlihat dari kecenderungan melakukan pertengkaran, berkelahi, menyerang, menyakiti orang lain, malas sekolah, mencuri, merampas milik orang, bahkan mengarah kepada tindakan perampokan. Selain itu remaja menjadi tidak jujur, suka memberdayakan orang lain, berkata kotor, memaki bahkan mengarah pada tindakan-tindakan kriminal (hlm. 178).

Pieter, *et al*, (2011, hlm. 175) menyatakan bahwa secara umum perilaku agresif remaja masih dipengaruhi oleh faktor pertumbuhannya yang masih berlanjut. Selama proses pertumbuhannya seorang remaja mendapat banyak pengalaman hidup, baik pengalaman positif maupun negatif, melalui pengalaman

tersebut banyak karakter yang tumbuh dalam diri seorang remaja yang tercermin dari tingkah lakunya di dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari, terdapat banyak faktor yang membentuk kepribadian dan karakter seorang remaja, diantaranya seperti pola asuh, lingkungan, keluarga, agama, budaya, ekonomi, sosial politik dan pendidikan. Namun demikian faktor terpenting dalam proses pembentukan kepribadian dan karakter seorang remaja adalah keluarga, karena keluarga adalah lingkungan pertama pada seorang remaja, baik sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial, dalam hal ini keluarga adalah lingkungan sosial pertama bagi setiap remaja (Surbakti, 2009. hlm. 30).

Keluarga yang harmonis adalah sistem keluarga yang dapat membentuk karakter serta kepribadian yang baik pada remaja. Hal tersebut dinyatakan oleh Lestari (2013, hlm. 7), yaitu keluarga merupakan wadah utama yang menentukan pertumbuhan sikap anak di dalam masa perkembangannya. Dalam hal ini baik atau buruknya persepsi atau pandangan anak pada keluarganya tergantung pada setiap anggota keluarga dalam memberikan peran dan kasih sayang antar satu sama lain. Peran keluarga yang dimaksud adalah kolaborasi antara peran seluruh anggota keluarga. Peran-peran tersebut diantaranya yaitu (1) Sebagai pelindung bagi setiap orang yang menjadi anggota keluarga, dimana ketentraman dan ketertiban diperoleh dalam wadah tersebut. (2) Keluarga juga memiliki peran sebagai unit sosial-ekonomis secara materil memenuhi kebutuhan anggotanya dan menumbuhkan dasar-dasar bagi kaidah-kaidah pergaulan hidup, dan (3) Keluarga juga merupakan wadah dimana manusia mengalami proses sosialisasi awal, yakni suatu proses

dimana manusia mempelajari dan mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat. Selanjutnya Suwendra (2018, hlm. 42), menyatakan bahwa keharmonisan keluarga adalah sebuah keluarga yang kadar konflik dan bermasalahnya minim, karena setap anggota keluarga berusaha menangani krisis yang terjadi dengan cara yang positif.

Sementara menurut pandangan agama Islam, keluarga harmonis haruslah dibangun di atas fondasi keimanan yang kokoh, ibadah yang istiqamah, serta sikap dan perilaku yang santun dan bijaksana (Ghozali, 2011, hlm. 2). Hal ini juga termaktub dalam Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat 6 tentang membangun keharmonisan keluarga dalam Islam sebagai pencegah diri dan keluarga dari api neraka seperti berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

> "Wahai orang-orang yang beriman. Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan kepada mereka". (*Q.S. At-Tahrim: 6*).

Surat At Tahrim adalah surat ke 66 yang terdiri dari 12 ayat dan tergolong Madaniyah. Dinamakan At Tahrim karena pada awal surat ini terdapat kata "*tuharrim*" yang berasal dari kata "*at-Tahrim*" yang berarti mengharamkan. Maksud ayat ini adalah menjelaskan tentang keluarga sebagai objek pendidikan pertama dan yang paling utama dalam pembentukan karakter anak. Kata "*ahl*"

dalam ayat di atas dapat diartikan sebagai keluarga kecil yang terdiri dari seorang ayah, ibu, dan anak-anak. Pengajaran pertama kali harus diberikan kepada orang yang berada di bawah tanggung jawabnya, lalu kepada orang lain yang merasa memerlukan. Dengan pengajaran yang lemah lembut dan diikuti dengan etika yang baik, akan memberi pengaruh positif dalam keluarga, sehingga memicu tumbuhnya keluarga yang harmonis (Saehuddin, 2016, hlm. 191).

Akan tetapi pada kenyataannya, masih banyak keluarga yang tidak menjalankan fungsi dan perannya dengan baik sehingga berdampak pada kurangnya keharmonisan dalam keluarga. Keluarga yang kurang harmonis berdampak pada perilaku remaja yang tidak mampu mengatasi sikap dan memberikan penilaian buruk pada keluarganya, sehingga berujung pada perilaku maladaptif seperti perilaku agresif (Sahara, *et al*, 2013, hlm. 123).

Fenomena perilaku agresif seringkali ditanggapi dan menjadi sorotan masa. Tindak keagresifan hadir dalam berbagai bentuk seperti tawuran masa, kekerasan, pemerkosaan, bahkan pembunuhan. Hal ini seperti yang tertera pada data registrasi Polri yang mengungkapkan bahwa kejadian kejahatan di Indonesia selama periode Tahun 2011–2013 cenderung fluktuatif. Jumlah kejahatan atau *crime* sebanyak 347.000 kasus pada tahun 2011 menurun menjadi sekitar 341.000 kasus pada tahun 2012. Namun, pada tahun 2013 kembali meningkat menjadi 342.000 kasus.

Selain itu, penelitian tentang perilaku agresif pada remaja pernah dilakukan oleh Nurwindyastuti (2010) dengan judul “Hubungan antara Persepsi Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif Remaja di SMK PGRI Gresik”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat agresivitas yang

tinggi yang menunjukkan adanya hubungan antara persepsi terhadap keharmonisan keluarga dan perilaku agresif. Selanjutnya penelitian lain juga dilakukan oleh Arintina dan Fauziah (2015, hlm. 208) dengan judul "Keharmonisan Keluarga dan Kecenderungan Berperilaku Agresif Pada Siswa SMK N 10 Semarang". Hasil analisis data penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan negatif antara keharmonisan keluarga dengan kecenderungan berperilaku agresif pada siswa SMK N 10 Semarang. Dari hasil beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif remaja. Artinya semakin tinggi keharmonisan di dalam keluarga maka semakin rendah perilaku agesif, begitu pula sebaliknya semakin rendah persepsi keharmonisan keluarga maka semakin tinggi perilaku agresif.

Selain beberapa penelitian di atas, dalam penelitian ini peneliti juga melakukan observasi dan wawancara di salah satu Kabupaten di provinsi Aceh, yaitu tepatnya di Kabupaten Aceh Tengah, Kota Takengon. Selain bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif, peneliti juga ingin menelaah lebih mendalam tentang kebudayaan masyarakat di sana dalam hal mendidik remaja.

Mayoritas masyarakat di daerah tersebut adalah masyarakat yang berasal dari suku Gayo. Suku asli penduduk Aceh Tengah ini menganut paham *patrilinial* dimana di dalam satu rumah biasanya didiami oleh satu keluarga *batih* (inti), walaupun ada keluarga baru mereka akan membangun rumah dan kemudian tinggal di sekitar rumah kerabatnya, begitu seterusnya hingga terbentuk satu kampung yang

merupakan satu *belah* atau satu keturunan (serumpun) yang sangat kuat (Wiradnyana & Setiawan, 2011, hlm. 5).

Mata pencaharian penduduk Kabupaten Aceh Tengah pada umumnya adalah bertani dan berkebun. Mereka sering melibatkan semua anggota keluarga termasuk anak untuk ikut bertani, sebagai penghasilan untuk memenuhi keperluan hidup (Sahara, *et al*, 2011, hlm. 132). Banyak remaja di sana yang ikut membantu orang tua berkebun, sehingga tidak mendapatkan pendidikan yang cukup dari sekolah. Hal ini diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah seorang warga di Desa A, tepatnya di Kabupaten Aceh Tengah. Berikut merupakan petikan wawancara tersebut:

> "*Ike esen kekanak ni jepdor nempoh i ama e bebuet, nggeh ne sekulah. Ike sekulah pe gere ndana. Ike gere bebuet pe ke nye ama e o pe nye bengis. Ati kurang pedeh ilmu. Lumayan dele jugak kekanak ni gere besekulah esen. Sayang le, tapi kune male ike gere bebuet gere ndemu sen ken mangan. Ntap kena gere besekulah kekanan esen ara si ukang, jenaka mien, melewen ken urang tue, nye sukak pelolo. Ta ara mien jugak si besekulah pe tapi tetap we jenaka. Ale kekanak seni, ilmu agama e kurang pedi walau pe nge i didik"* (*SN, wawancara personal, Jum'at, 01 April 2019)*.
>
> "Kalau di sini anak-anak selalu membantu ayahnya berkerja, tidak lagi bersekolah. Kalau sekolah pun tidak punya dana. Kalau tidak bekerja pun ayahnya langsung marah. Makanya kurang sekali ilmu. Lumayan banyak juga anak-anak yang tidak bersekolah di sini. Sayang memang, tapi mau bagaimana lagi, kalau tidak berkerja tidak mendapatkan uang untuk makan. Karena tidak bersekolah anak-anak di sini banyak yang keras kepala, nakal lagi, suka melawan orang tua, bahkan suka berkelahi. Tapi ada juga yang bersekolah pun tapi tetap juga nakal. Begitulah anak sekarang, ilmu agamanya kurang sekali walaupun sudah di didik" (*SN, wawancara personal, Jum'at, 01 April 2019).*

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa terdapat remaja di sana yang tidak mendapat pendidikan yang layak, baik dari segi pendidikan di sekolah maupun pendidikan agama. Banyak remaja di sana yang melakukan perilaku agresif di

dalam lingkungannya, hal tersebut dikarenakan pembelajaran negatif yang ia dapatkan dari lingkungan sehari-hari, selain itu kurangnya pengawasan orang tua dalam mendidik sangat memacu timbulnya perkembangan perilaku agresif dalam diri remaja tersebut. Hal ini juga seperti yang diungkapkan oleh Nasaruddin selaku Bupati Aceh Tengah seperti kutipan di bawah ini:

> "...Semua pihak diperlukan agar kenakalan remaja tidak terjadi, kalaupun terjadi dapat diminimalisir. Karena itu, harus ada pengamatan perilaku siswa, kalau ada sesuatu mencurigakan, harus ada upaya, dengan cara tidak menyinggung perasaan yang bersangkutan, bisa dibimbing ke arah lebih baik..."(Nassaruddin,Http://lintasgayo.com/2015/12/10/deteksikenakalanremaja).

Dalam banyaknya kasus perilaku agresif remaja di Aceh Tengah, dapat disimpulkan bahwa remaja belajar melalui proses peniruan, artinya remaja dapat mengikuti perilaku yang tampak dalam lingkungan melalui proses pengamatan yang dilakukannya. Hal ini juga seperti yang dikatakan oleh Bandura (dalam Feist & Feist, 2016, hlm. 226) bahwa apabila orang tua sebagai model pertama yang ditiru oleh remaja tidak menujukkan peran yang baik, maka remaja dapat mencontoh dan memperaktekkan perilaku yang sama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan salah satu contoh yang menyebabkan anak dapat bertindak agresif dalam lingkungannya, karena perilaku yang ia lihat di rumah tidak terealisasikan dengan baik saat berhadapan dengan lingkungan sosial lain di luar rumah.

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan beberapa remaja yang tingga di Aceh Tengah. Remaja tersebut diantaranya berinisial GF berasal dari Desa A, dan LRA berasal dari Desa GL. Kedua remaja tersebut bersekolah di SMA Negeri 3 Takengon, Aceh Tengah. kedua remaja tersebut hidup di dalam keluarga yang kurang harmonis. Sehari-hari kedua orang tua remaja tersebut sering

bertengkar dan memperlakukan mereka dengan kasar. Hal tersebut diketahui berdasarkan wawancara peneliti yang dilakukan pada Jum'at, 01 April 2019, pukul 12.00 s/d selesai. Berikut merupakan cuplikan wawancaranya:

Wawancara 1:

"...Mamak bapak ku petani kak, pergi kerja pagi kadang-kadang pulangnya sore, kadang siang, sering juga ku bantuin kerja kak. Tapi itulah, kadang-kadang karena capek kadang pulang kerja, bawaannya suka emosi kalau di rumah, diajak becanda pun susah, langsung marah-marah. Pernah waktu itu aku bermasalah di sekolah karena bolos, pas panggil orang tua ke sekolah, bapak ku langsung mukulin aku depan guru depan kawan ku, aku diam aja memang, tapi aku malu juga kak..." (*GF, wawancara personal, Jum'at, 01 April 2019*).

Wawancara 2:

"*...Aku kadang-kadang gere mera pe ulak ne kumah kak, soale ama urum inengku sukak pedeh bedewe, nye aku pe kadang geh emosi. Mamak ku penah sewekne nye aku, bapak ku pe sukak ndere. Masalahe ntap kerna pake a gere cocok roane kak, ale kami korban ke, ari mane a mi galip pe cere-cere, tapi gere jadi. Nye aku pe lebih sukak men urum pong-pong ku daripada iumah...*"

"Kadang-kadang saya tidak mau pulang ke rumah lagi kak, karena ayah dan ibu saya suka sekali bertengkar, sampai kadang-kadang saya suka emosi juga. Ibu pernah menarik rambut saya, ayah saya juga suka kali memukul. Masalahnya hanya karena mereka berdua tidak saling memiliki kecocokan, akhirnya kamu yang menjadi korban, dari kemarin selalu meminta cerai, tetapi tidak pernah jadi. Dari situ saya jadi lebih suka bermain bersama teman saya daripada di rumah..." (*LRA, wawancara personal, Jum'at, 01 April 2019*).

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku agresif pada kedua remaja tersebut muncul akibat kurangnya keharmonisan di dalam keluarga yang disebabkan oleh persepsi atau cara pandang yang berbeda-beda serta label negatif yang diberikan oleh masing-masing anggota keluarga. Hal tersebut terlihat dari hubungan ayah dan ibu yang selalu bertengkar, hubungan yang kurang akrab dan tidak adanya pemahaman terhadap anak, serta sikap otoriter orang tua

yang sering ditunjukkan dengan cara memarahi anak, membuat anak merasa tidak dihargai serta tidak merasakan kenyamanan saat berada di rumah.

Dalam penelitian ini, peneliti juga telah melakukan wawancara dengan seorang pengajar yang berinisial HD yang mengajar di SMA Negeri 3 Takengon. Dari hasil wawancara tersebut terbukti bahwa di sekolah tersebut terdapat banyak siswa yang melakukan tindakan agresif. Berikut merupakan cuplikan wawancara yang telah dilakukan penulis bersama HD pada Jum'at, 11 Mei 2018.

> "...Cukup banyak sekali siswa dan siswi yang bermasalah di dalam sekolah ini. Ada beberapa yang sudah ditangani sama guru BK. Kebanyakan dari mereka ya... orang yang bermasalah dengan keluarga mungkin, keluarga *broken home*, ada yang ekonominya pun rendah, yang jelas kelakukannya masih harus dibenahi lah. Banyak yang suka melawan guru. Bahkan ada salah satu remaja perempuan yang pernah bunuh diri..." (*HD, wawancara personal, Jum'at, 11 Mei 2018*).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tangga 11 Mei 2018 dan 01 April 2019 serta adanya realita yang terjadi di lapangan, peneliti tertarik untuk melihat adanya kecenderungan perilaku agresif pada remaja yang hidup di dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis. Berdasarkan banyaknya kasus siswa yang bermasalah di SMA Negeri 3 Takengon seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara di atas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat kecenderungan perilaku agresif remaja, khususnya bagi siswa-siswa yang ada di SMA Negeri 3 Takengon.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin diteliti adalah "Apakah terdapat hubungan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 3 Takengon?".

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah "Untuk mengetahui hubungan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 3 Takengon".

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya bagi para remaja yang bersekolah di SMA Negeri 3 Takengon, untuk mengetahui hubungan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan kemungkinan munculnya perilaku agresif di dalam diri mereka. Penelitian ini dapat menjadi suatu panduan bagi siswa dengan mengacu kepada teori-teori yang telah disebutkan dari sumber-sumber yang akurat, sehingga memungkinkan untuk dapat ditelaah secara lebih mendalam kebenarannya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui hubungan antara hpersepsi keharmonisan keluarga dengan prilaku agresif yang dapat muncul pada diri individu. Selain itu, dengan adanya pengetahuan tersebut, sangat memberikan manfaat untuk penelitian lanjutan, yang nantinya dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi dengan mencari variabel-variabel berbeda yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

b. Bagi Keluarga

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi para keluarga. Khususnya bagi para anggota keluarga yang berada diseputaran kota Takengon. Peneliti ingin menginformasikan bahwa menjaga keharmonisan dalam keluarga merupakan satu langkah penting agar menghindarkan keluarga dari hal-hal negatif. Kurangnya keharmonisan dalam keluarga dapat menimbulkan perilaku menyimpang di dalam diri anak. Salah satu perilaku tersebut adalah perilaku agresif. Dengan adanya penelitian ini, setiap keluarga dapat lebih memperhatikan dan memperdulikan anak dan menjalankan fungsi serta peran keluarga sebagaimana semestinya, untuk menghindari dampak buruk yang tidak diharapkan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana penelitian terdahulu memiliki karakteristik yang relatif sama seperti tema, bentuk penelitian, dan kajian penelitian. Walaupun memiliki

kemiripan karakteristik, tetapi terdapat pula perbedaan dalam hal pengambilan subjek, jumlah subjek, variabel penelitian, maupun metode analisis data yang digunakan.

Penelitian terdahulu yang menggunakan variabel persepsi keharmonisan keluarga dengan variabel perilaku agresif pernah dilakukan oleh Nurwindyastuti (2010) dengan judul **"Hubungan antara Persepsi Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif Remaja di SMK PGRI Gresik"**. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di SMK PGRI Gresik dengan sampel penelitian sebanyak 85 siswa dari kelas X yang diambil dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi terhadap keharmonisan keluarga dan perilaku agresif. Hal ini berarti, semakin positif persepsi remaja mengenai keharmonisan keluarganya, maka semakin rendah remaja untuk berperilaku agresif, dan begitu pula sebaliknya.

Hal yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah, peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Takengon dengan jumlah sampel sebanyak 155 orang yang tersebar dari seluruh kelas yang terdapat di sekolah tersebut. Selain itu dalam penarikan sampel, peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling* karena populasi siswa di SMAN 3 Takengon tersebar secara tidak merata di setiap kelasnya.

Saputri (2014, hlm. 375) selanjutnya melakukan penelitian yang hampir sama yaitu dengan judul penelitian **"Hubungan Interaksi Sosial dan Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Baureno-Bojonegoro"**. Penelitian ini dilakukan pada 137 siswa yang diambil

secara acak dari masing-masing kelas X SMK N 1 Baureno. Dari hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini, diantaranya dari segi konteks wilayah penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di Baureno-Bojonegoro, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Aceh Tengah. Peneliti lebih memusatkan penelitian ini pada persepsi keharmonisan keluarga, sedangkan penelitian tersebut tidak meneliti tentang persepsi dalam keluarga. Selain itu peneliti hanya menggunakan dua variabel penelitian, sedangkan penelitian tersebut memiliki tiga variabel, dan salah satu variabel yang berbeda dengan penelitian ini adalah variabel interaksi sosial.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Arintina dan Fauziah (2015, hlm. 208) mengenai hubungan antara keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif yaitu dengan judul **"Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Kecenderungan Berperilaku Agresif Pada Siswa SMK N 10 Semarang".** Subjek pada penelitian ini adalah 191 siswa SMK N 10 Semarang. Sampel diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hasil analisis data menggunakan regresi sederhana menunjukkan terdapat hubungan negatif antara keharmonisan keluarga dengan kecenderungan berperilaku agresif pada siswa SMK N 10 Semarang.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terdapat pada konteks wilayah, variabel penelitian, dan teknik pengambilan sampel. Penelitian tersebut dilakukan di Semarang sedangkan peneliti melakukan penelitian di Takengon tepatnya di Aceh Tengah. Selain itu variabel penelitian tersebut lebih

fokus pada kecenderungan berperilaku agresif, sedangkan penelitian ini berfokus pada perilaku agresif yang pada dasarnya sudah dilakukan oleh remaja. Selain perilaku agresif, peneliti juga meneliti tentang adanya persepsi keharmonisan keluarga, sedangkan penelitian tersebut tidak meneliti tentang persepsi. Selain itu ditinjau dari teknik pengambilan sampel, penelitian tersebut menggunakan teknik *cluster random sampling* sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Selain beberapa perbedaan tersebut terdapat perbedaan lain yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini membahas tentang pola pengasuhan orang tua di Aceh Tengah yang bersuku Gayo, tepatnya di daerah Takengon. Selain itu fokus penelitian ini ditujukan kepada siswa-siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian terhadap siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti melalui media-media publikasi seperti buku, jurnal, dan *search engine* diketahui bahwa belum ditemukan penelitian yang sama seperti yang dilakukan oleh peneliti terkait konteks penelitian tentang hubungan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif remaja di SMA Negeri 3 Takengon.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Persepsi Keharmonisan Keluarga

1. Pengertian Persepsi Keharmonisan Keluarga

Maramis (dalam Sunaryo, 2004, hlm. 94) menyebutkan bahwa persepsi adalah daya mengenal barang, kualitas atau hubungan, dan perbedaan melalui proses mengamati, mengetahui, atau mengartikan setelah pancainderanya mendapat rangsang. Dengan persepsi, individu dapat menyadari dan mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya maupun tentang hal yang ada di dalam diri individu yang bersangkutan.

Menurut Cardwel (dalam Pratisti & Yuwono, 2018, hlm. 138) persepsi merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu hal di dalam lingkungan. Persepsi dapat dilakukan terhadap apa yang dilihat ataupun yang dirasakan oleh manusia. Persepsi di dalam psikologi, dapat diartikan sebagai proses transformasi stimulus lingkungan ke dalam pengalaman seseorang yang diwujudkan dalam bentuk benda yang dapat dilihat, suara yang dapat di dengar, aroma yang dapat dicium, atau peristiwa yang dialami di kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi bisa dilakukan di kehidupan sehari-hari, dimana seseorang mengalami suatu kejadian atau peristiwa, salah satunya di dalam lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan tempat dimana anak mendapatkan berbagai pelajaran kehidupan untuk pertama kalinya seperti komunikasi, kasih sayang, keyakinan, kepercayaan, penerimaan diri, serta keterampilan hidup. Dalam kehidupan berkeluarga terdapat banyak hal yang dapat terjadi tergantung pada keadaan di dalam kehidupan keluarga itu sendiri. Keadaan di dalam lingkup keluarga bisa saja harmonis maupun tidak harmonis. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KBBI) kata harmonis memiliki makna selaras atau serasi, dimana keharmonisan merupakan pencapaian keselarasan dan keserasian (Waridah, 2017, hlm. 256).

Menurut Indra (2017, hlm. 68) keluarga harmonis adalah ungkapan populer bagi masyarakat. Sedangkan di dalam agama, keluarga harmonis disebut sebagai keluarga sakinah, mawaddah, dan warahmah. Dalam kata lain keluarga harmonis adalah potret ideal kehidupan berkeluarga. Maksud dari hal tersebut adalah dimana sebuah keluarga yang telah terbentuk bertujuan untuk mengantar manusia pada cita-cita dan tujuan dalam membangun sebuah keluarga demi tercapainya kebahagiaan.

Selain itu, Ghozali (2011, hlm. 2) menyatakan bahwa dalam pandangan Islam, keluarga harmonis adalah keluarga yang harus dibangun atas fondasi keimanan yang kokoh, ibadah yang istiqamah, serta sikap dan perilaku yang santun dan bijaksana. Dalam hal ini, keharmonisan tidak akan didapatkan hanya dengan harta, tahta, atupun rupa. Akan tetapi keluarga harmonis harus dimulai dari membangun kepribadian, pemilihan jodoh yang tepat, penyelenggaraan perkawinan, hubungan keluarga yang patuh pada etika, merawat dan mendidik anak sebaik-baiknya, membangun hubungan yang baik dengan kerabat, pemenuhan nafkah lahir dan

batin, serta perilaku spiritual suami dan isteri dalam menjalankan perintah Allah seperti yang tertera pada rukun-rukun dalam Islam.

Dalam Al-Qur'an telah diturunkan beberapa ayat tentang kehidupan keluarga. Islam telah mengatur kehidupan rumah tangga dan masalah-masalah keluarga dengan pengaturan yang sempurna. Islam memberi wewenang pengaturan urusan rumah tangga terkait masalah-masalah umum kepada suami, dan Islam memerintahkan suami untuk memimpin istrinya. Artinya seorang suami harus memenuhi urusan istri dan menjaganya dengan penuh perhatian dan pengasuhan yang sempurna, tidak menindas dan berlaku kasar serta merendahkan maupun berbuat zalim (Az-Zuhaili, 2012, hlm. 284).

Hal ini seperti firman Allah SWT dalam petikan ayat berikut:

> "Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang yang taat kepada Allah, dan menjaga diri ketika suaminya tidak ada, karena Allah telah menjaga mereka. Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukulah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar**.** *(Qur'an Surat An-Nisaa': 34)".*

Maksud potongan ayat tersebut adalah laki-laki merupakan pemimpin bagi perempuan, artinya lelaki adalah ketua yang memiliki wewenang, berkuasa, dan yang memberi hukuman atau pelajaran pada istri apabila ia melakukan perbuatan yang salah. Lelaki adalah pemimpin yang mewujudkan perlindungan dan pengasuhan bagi perempuan. Maka ia harus berjuang keras dalam memimpin perempuan. Ayat ini dapat disebut sebagai kunci Al-Qur'an dalam memberikan solusi apabila timbul permasalahan di dalam sebuah keluarga (Az-Zuhaili, 2012, hlm. 285).

Selanjutnya Ghozali (2011, hlm. 3) menyatakan bahwa agama Islam juga menjelaskan tuntutan dalam membangun keluarga yang harmonis dalam hadist-hadist shahih. Anjuran membangun rumah tangga merupakan suatu langkah awal untuk menciptakan kehidupan baru. Dengan melaksanakan anjuran tersebut, seseorang akan melaksanakan ibadah terpanjang dalam kehidupannya. Dalam membangun keluarga yang harmonis, Islam menganjurkan laki-laki untuk teliti dalam memilih pasangannya, karena perempuan merupakan tonggak dalam sebuah keluarga. Apabila seorang lelaki menikahi perempuan yang baik, maka kehidupan keluarga yang dibangun tentu akan mengarah kepada kehidupan keluarga yang harmonis. Hal ini juga diperkuat dengan hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim seperti berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا، وَلِحَسَبِهَا، وَجَمَالِهَا، وَلِدِينِهَا، فَاظْفَرْ بِذَاتِ الدِّيْنِ تَرِبَتْ يَدَاكَ. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ مَعَ بَقِيَّةِ السَّبْعَةِ.

Artinya:

> Dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Perempuan itu dinikahi karena 4 hal: harta, keturunan, kecantikan dan agamanya. Dapatkan (pilih) wanita yang beragama, engkau akan bahagia." (*H.R. Bukhari dan Muslim*).

Hadits ini menjelaskan, bahwa hal-hal yang membuat laki-laki tertarik untuk menikahi wanita karena adanya empat sifat yang dimiliki oleh wanita tersebut, dan sifat yang paling akhir adalah agamanya. Dalam hal ini dapat disimpulkan kesempurnaan seorang wanita terletak pada agamanya. Wanita beragama dapat memberikan arahan yang baik dalam membangun keluarga yang harmonis. Wanita yang baik agamanya bukan hanya mampu mengurus dirinya sendiri, akan tetapi ia akan mengutamakan kepentingan keluarga baik suami atau anaknya. Dengan begitu keharmonisan dalam keluarga akan mudah terbentuk dan dapat dirasakan oleh setiap anggota keluarga (Al-Albani, 2007, hlm. 828).

Terlepas dari pandangan yang termaktub dalam Qur'an dan hadits, para ahli juga meneliti dan menyimpulkan makna keluarga harmonis. Menurut Suwendra (2018, hlm. 42) keharmonisan keluarga adalah sebuah keluarga yang kadar konflik dan bermasalahnya minim, karena masing-masing anggota keluarga berusaha untuk menangani krisis yang terjadi dengan cara yang positif.

Menurut Hawari (dalam Suwendra, 2018, hlm. 36) keharmonisan keluarga adalah dimana masing-masing unsur dalam keluarga dapat berfungsi dan berperan sebagaimana mestinya dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama, memiliki waktu bersama keluarga, menciptakan hubungan yang baik, menumbuhkan rasa saling menghargai, memiliki ikatan yang erat, serta adanya penyelesaian masalah

secara positif dan kondusif, maka interaksi sosial yang harmonis dalam keluarga dapat diciptakan tanpa memunculkan persepsi negatif dalam diri masing-masing setiap anggota keluargA.

Berdasarkan definisi yang disebutkan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa keluarga yang dapat dikatakan harmonis adalah dimana setiap anggota keluarga tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama, memiliki waktu bersama keluarga, menciptakan hubungan yang baik, menumbuhkan rasa saling menghargai, memiliki ikatan yang erat, serta adanya penyelesaian masalah secara positif dan kondusif, maka interaksi sosial yang harmonis antar unsur dalam keluarga itu akan dapat diciptakan tanpa memunculkan persepsi negatif dalam diri masing-masing anggota keluarga.

2. Ciri-Ciri Keharmonisan Keluarga

Hawari (dalam Suwendra, 2018, hlm. 38) menyampaikan enam unsur ciri-ciri keluarga harmonis, yakni:

a. Menciptakan kehidupan dalam beragama di dalam keluarga

Sebagai insan beragama, sebuah keluarga harus memiliki kadar keimanan yang tinggi yang diwujudkan dalam filsafat agama, berperilaku sesuai dengan etika, dan menjalankan ritual keagamaan.

b. Memiliki waktu bersama keluarga

Memiliki waktu bersama keluarga adalah suatu hal yang dibutuhkan dalam menjaga keharmonisan keluarga, diantaranya dengan berkumpul bersama-sama

pada saat makan, rekreasi, sembahyang, mengerjakan berbagai hak bersama, dan lain-lain.

c. Menciptakan komunikasi yang baik antar anggota keluarga

Membangun komunikasi yang baik dengan keluarga artinya di dalam komunikasi tersebut terdapat unsur kejujuran, terbuka, tidak memandang anak lebih rendah dari orang tua, menumbuhkan sikap kreatif dan kritis pada anak agar menjadi pribadi yang mandiri.

d. Saling menghargai antar anggota keluarga

Keluarga yang harmonis adalah memberikan tempat pada setiap anggota keluarga untuk bisa menghargai setiap perubahan, mengembangkan hubungan kemanusiaan yang lebih baik, dan pemberian empati satu sama lain antar anggota keluarga.

e. Memiliki ikatan yang terkait erat antar anggota keluarga

Memiliki ikatan yang erat yaitu memiliki komitmen yang dimufakati di dalam sebuah keluarga, mulai dari merencanakan, mengevaluasi sesuatu harus dilakukan bersama-sama. Termasuk saling menjaga hubungan antar orang tua dengan anak, dan antar anak-dengan anak.

f. Adanya penyelesaian konflik dalam keluarga secara positif dan kondusif

Dalam membangun keluarga harmonis setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin, dan dengan solusi yang tebaik.

Dari beberapa unsur keharmonisan keluarga yang disampaikan oleh Hawari (dalam Suwendra, 2018, hlm. 38) di atas, maka peneliti menjadikan unsur-unsur tersebut sebagai landasan dalam membuat instrumen penelitian persepsi

keharmonisan keluarga. Peneliti menggunakan keenam unsur tersebut sebagai landasan pembuatan instrumen penelitian, karena keenam unsur tersebut merupakan karakteristik keluarga harmonis, yang artinya dapat mengungkap setiap perasaan individu baik perasaan positif maupun negatif di dalam lingkungan keluarga.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakharmonisan Keluarga

Ansyori (dalam Sahara, *et al*, 2013, hlm. 123) menyebutkan beberapa faktor ketidakharmonisan di dalam sebuah keluarga, diantaranya sebagai berikut:

a. Dipendamnya rasa saling terbuka (transparansi) khususnya menyangkut dengan penggunaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga.
b. Adanya keikutsertaan pihak lain di dalam rumah tangga (orangtua, mertua serta keluarga).
c. Perselingkuhan baik yang dilakukan suami maupun istri.
d. Tidak memperoleh keturunan baik disebabkan oleh laki-laki maupun perempuan.
e. Ketidakpedulian terhadap pasangan atau meninggalkan pasangan demi pekerjaan dalam waktu yang lama.

Penyebab lain ketidakharmonisan keluarga adalah hubungan dan konflik orang tua. Perlu disadari, bahwa konflik-konflik yang sering dipertunjukkan dalam keluarga dapat berpengaruh terhadap keharmonisan hubungan tidak hanya antarorang tua, begitu juga terhadap remaja. Apalagi bentuk-bentuk kekerasan, seperti pertengkaran, kata-kata kasar atau kekerasan fisik yang terjadi itu selalu ditampilkan di depan anak-anak. Bentuk-bentuk kekerasan yang ditampilkan di

depan remaja tersebut dapat membuat remaja menjadi trauma dan memberi persepsi buruk tentang orang tuanya. Orang tua dianggap terlalu egois dan mau menang sendiri. Orang tua tidak mau menjaga dan mempertimbangkan keharmonisan keluarga serta menjaga kasih sayang di antara anggota keluarga. persepsi dan kesan buruk ini yang membuat remaja benci pada orang tuanya. Konflik-konflik yang terjadi tersebut dapat menimbulkan jarak antara orang tua dan anak, sehingga anak merasa tidak nyaman berada di rumah.

Moeslim (dalam Suwendra, 2018, hlm. 37) menyebutkan beberapa faktor yang harus diaplikasikan dalam membangun harmonisasi keluarga, diantaranya:

a. Menumbuhkan komitmen untuk mencapai kebahagiaan, memberi apresiasi dengan tulus terhadap segi positif masing-masing pasangan.
b. Memelihara kebersamaan melalui makan bersama, bekerjasama, istirahat bersama, berlibur bersama, bercakap-cakap dan lain sebagainya.
c. Menjalin komunikasi yang baik untuk melahirkan pemahaman dan pengertian bersama.
d. Meyakini falsafah hidup dan agama yang sama dengan segala aplikasinya.
e. Menjalani bermain bersama dan menciptakan humor.
f. Berbagi tanggung jawab dan tugas antara suami, istri, dan anak.
g. Merencanakan menjalani dan memiliki kepentingan dan kegemaran bersama.
h. Menanamkan jiwa untuk melayani dan membantu orang lain, karena hal ini dapat mengembangkan rasa syukur.
i. Bertahan dalam menghadapi problema.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terciptanya sebuah keluarga yang harmonis dapat dilihat dari berbagai keadaan yang dialami di dalam sebuah keluarga. Semakin tinggi tingkat kepercayaan, rasa saling melengkapi dan memahami serta bertahan dalam menghadapi problema akan meningkatkan keharmonisan di dalam sebuah keluarga.

B. Perilaku Agresif

1. Pengertian Perilaku Agresif

Istilah agresif berasal dari kata Latin, *uggred*, yang berarti menyerang dan memaksakan kehendak pada objek agresinya. Pola agresi dapat mengarah pada kerusakan fisik maupun psikis. Secara psikologis pengertian agresi adalah kecenderungan orang unuk menyerang atau mencederai objek yang dipandang sebagai hal yang menghambat, mengecewakan, atau membahayakan diri (Pieter, *at al*, 2011, hlm. 174).

Buss & Perry (dalam Hidayah, 2009, hlm. 99) berpandangan bahwa perilaku agresif merupakan suatu bentuk perilaku yang berniat untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis untuk mengekspresikan perasaan negatifnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Moris (dalam Pieter, *at al*, 2011, hlm. 174) mengatakan bahwa, perilaku agresi adalah tindakan seseorang yang bertujuan untuk mencederai, melukai, dan menyerang bahkan membunuh orang lain atau diri sendiri (bunuh diri). Perilaku agresif bukan hanya ditujukan kepada orang lain, kegiatan melukai diri sendiri juga

disebut sebagai perilaku agresif. Salah satu perilaku agresif terhadap diri sendiri yang marak dilakukan adalah bunuh diri.

Susanto (2018, hlm. 317) menyatakan bahwa perilaku agresif telah lama menjadi sorotan dari pemberitaan media masa, baik media cetak maupun media elektronik. Dari berbagai pemberitaan tersebut, perilaku agresif ini dilakukan oleh berbagai usia mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan lansia. Perilaku agresif ini dilakukan pula oleh individual maupun kelompok. Perilaku agresif yang diberitakan di media masa sebagian besar dilakukan oleh remaja, misalnya seperti geng motor, tawuran pelajar atau perkelahian antarpelajar. Perkelahian dan tawuran antarpelajar di berbagai kota besar di Indonesia masih tetap menjadi pemberitaan utama dan menjadi permasalahan yang besar dan krusial. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku agresif yang terjadi saat ini terus mengalami peningkatan.

Jahja (2011, hlm. 383) menyatakan bahwa agresi adalah suatu bentuk tingkah laku yang ditujukan untuk merusak, mengganggu atau menyakiti orang lain, yang terdorong untuk menghindari perlakuan tersebut. Definisi ini mengimplikasikan bahwa agresi didasari oleh maksud untuk merugikan orang atau korban. Perilaku agresi harus diyakinkan secara rasional sebelum mengatakan suatu tindakan tersebut disebut sebagai agresif. Selanjutnya teori belajar sosial menekankan pentingnya peranan peniruan sebagai penyebab perilaku agresi. Seorang yang telah melihat orang lain bertindak agresi cenderung untuk menirukannya dalam situasi yang serupa. Agresi adalah suatu penyakit yang menular, peniruan menjadi sangat efektif jika perilaku yang sangat agresif dilihat sebagai alasan yang dibenarkan dan

untuk sebuah balasan apabila seseoang dalam keadaan marah (Jahja, 2011, hlm. 384).

Stewart dan Koch (dalam Susanto, 2015, hlm. 112) mendefinisikan agresif sebagai tingkah laku maladaptif. Tingkah laku ini pada dasarnya merupakan tingkah laku yang bermaksud melukai, menyakiti, atau merugikan orang lain. Sementara Herbert (dalam Susanto, 2015, hlm. 112) berpandangan bahwa tingkah laku agresi merupakan suatu bentuk tingkah laku yang tidak dapat diterima secara sosial, yang dapat menyebabkan luka fisik maupun luka psikis pada orang lain atau berupa merusak suatu benda. Selanjutnya Bandura (dalam Susanto, 2015, hlm. 113) mengungkapkan bahwa perilaku agresi diperoleh dari hasil pengamatan perilaku agresi orang lain melalui *modelling*. Kemudian perilaku tersebut ditiru (*imitated*) oleh anak atau individu. Tingkah laku agresi dipandang sebagai perilaku yang dipelajari daripada sebagai pola respons dorongan biologis.

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif adalah suatu bentuk tingkah maladaptif yang tidak dapat diterima secara sosial, yang dapat menyebabkan luka fisik maupun luka psikis pada orang lain atau berupa merusak suatu benda.

2. Ciri-Ciri Perilaku Agresif

Narramore (dalam Susanto, 2015, hlm. 144) menyebutkan beberapa karakteristik perilaku agresif yang ditandai dengan argumentatif dan tidak kooperatif, tidak patuh, suka mengganggu, suka berkelahi, tidak suka ketenangan, suka menarik diri, dan tidak toleran.

Sedangkan menurut Pieter, *et al* (2011, hlm. 178) perilaku agresif pada anak-anak ditandai dengan perilaku berguling-guling, menangis atau menjerit sekuat-kuatnya, bertengkar, dan menyerang (berkelahi). Adapun perilaku agresif pada remaja terlihat dari bertengkar, berkelahi, menyerang, menyakiti orang lain, malas sekolah, mencuri, merampas milik orang, dan terkadang telah mengarah kepada tindakan perampokan. Mereka sering tidak jujur berbohong dan sering memberdayakan orang lain, sering mengucapkan kata-kata kotor, dan memaki orang lain. Bahkan terkadang perilakunya telah mengarah pada tindakan-tindakan kriminal. Namun secara umum perilaku agresif remaja masih dipengaruhi oleh faktor pertumbuhannya. Sedangkan, perilaku agresif orang dewasa sangat dipengaruhi oleh karakteristik kepribadiannya. Sebagian orang dewasa melakukan tindakan agresifnya secara terbuka atau verbal, seperti menyerang, bertengkar, memaki, berkelahi, atau membunuh. Sebagian lagi melakukannya secara tersembunyi, seperti sikap permusuhan atau konflik. Selain itu, tindakan agresif sudah mengarah pada usaha mencapai kepuasan, keuntungan pribadi, atau ketidaksenangan atas keberhasilan orang lain.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif

Menurut Pieter, *et al* (2011, hlm. 175) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku agresif pada remaja, diantaranya:

a. Faktor Biologis

Perubahan emosional dan perilaku dapat dipengaruhi oleh faktor genetik, neurologis, dan biokimia atau pengkombinasian dari ketiganya. Dalam hal ini

terdapat hubungan antara fisiologis dan perilaku, dimana sejak dilahirkan sudah memberikan gaya dan bentuk tempramen perilaku tertentu. Misal ketergantungan ibu pada alkohol saat masih mengandung dapat menyebabkan anak mengalami berbagai gangguan perkembangan, emosi, dan perilaku. Demikian juga tempramen seorang ayah yang juga peminum alkohol, akan memudahkan risiko terkena gangguan perilaku pada anaknya.

b. Faktor Psikososial

1) Naluri (*Instinct*)

Dalam kehidupan sosial setiap manusia memiliki dua naluri, yakni naluri untuk hidup (*life instinct*) dan naluri untuk mati (*death instinct*). Naluri untuk hidup adalah naluri untuk memproduksi dan memelihara kehidupan. Adapun naluri untuk mati adalah naluri untuk merusak atau menghancurkan baik kepada orang lain atau diri sendiri (bunuh diri). Jadi perilaku agresif lebih banyak berkaitan dengan naluri merusak atau menyerang kepada oang lain, seperti berkelahi, melukai, mencederai atau membunuh. Akan tetapi, frekuensi perilaku agresif berbeda-beda dan tergantung pada keterlibatan emosi antara pelaku dan korban.

2) Sikap Orang Tua

Sikap orang tua atau pola asuh keluarga yang menerapkan disiplin yang tidak konsisten, seperti orang tua yang kerap kali mengancam jika anak melakukan kesalahan atau menyimpang, tetapi saat perilaku anak telah sesuai dengan disiplin terkadang anak diabaikan. Kondisi ini membuat anak bingung untuk mengikuti mana aturan standar yang harus dilakukan. Inkonsistenan penerapan disiplin ilmu di

rumah membuat anak mengalami konflik peran, apalagi jika diantara kedua orang tua memiliki pola disiplin yang saling bertentangan.

Selain itu, sikap permisif orang tua juga menjadi pemicu terjadinya perilaku agresif anak. Sikap permisif orang tua tercermin dari ketidakmampuan menghentikan perilaku menyimpang anaknya, tidak mau tahu, mengabaikan dan membiarkan anak berbuat kesalahan, sebaliknya pula, apabila sikap orang tua yang otriter, keras, dan penuh dengan harapan juga dianggap dapat membentuk tindakan agresi. Sikap keras orang tua dilihat dari penggunaan gaya instruksi, jarang atau sama sekali tidak pernah berdiskusi dan mengutamakan kepentingannya. Kegagalan dalam memberi hukuman kepada anak dianggap dapat menimbulkan agresi. Justru kegagalan ini dapat meningkatkan sikap permusuhan antara orang tua dan anak. Apalagi dalam memberikan hadiah (*reward*) dan hukuman (*punish*) tidak proporsional ditambah pula ketidakharmonisan dalam relasi sosial antar anggota keluarga.

3) Peran Proses Pembelajaran

Pengaruh pembelajaran terhadap model dan lingkungan memberikan kontribusi dalam pembentukan perilaku agresif, yakni mealui proses peniruan atau imitasi perilaku model. Akan tetapi, tidak semua perilaku peniruan atau imitasi dilakukan seseorang, karena proses peniruan sangat dipengaruhi karakteristik dan daya tarik perilaku. Sumber-sumber proses pembelajaran bisa berasal dari anggota keluarga, lingkungan masyarakat, budaya dan media massa. Akan tetapi, berhasil atau tidaknya proses belajar peniruan perilaku agresif dipengaruhi tinggi tidaknya

penguatan, minim tidaknya penerapan disiplin (hukuman), dan dinamika pengalaman masa lalu yang menyenangkan atau kurang menyenangkan.

4) Peran Sekolah

Peranan sekolah juga sangat besar dalam pembentukan agresi anak. Perilaku agresif dan tempramen anak banyak terbentuk dari proses pembelajaran model di sekolah yakni dari teman-teman sebaya yang sama-sama memiliki perilaku agresif. Ditambah lagi adanya pola perilaku agresif guru yang kerap kali dijadikan anak didik sebagai model penyerangan kepada anak-anak lainnya. Bahkan kondisi ini diperparah lagi jika penerapan disiplin sekolah yang sangat longgar. Kondisi ini akan memberikan kontribusi dalam pembentukan perilaku agresif pada anak didiknya.

4. Aspek-Aspek Perilaku Agresif

Murray dan Belak (dalam Susanto, 2015, hlm. 114) juga menyatakan beberapa aspek-aspek perilaku agresif, diantaranya:

a. Keagresifan emosional verbal, meliputi perasaan marah dan membenci orang lain, meskipun pernyataan itu tidak dinyatakan dalam bentuk kata-kata, seperti mengutuk, mengkritik, menghina, memperingatkan, dan menertawakan.

b. Keagresifan fisik sosial, meliputi perbuatan berkelahi atau membunuh dalam membela diri atau membela orang yang dicintai, membalas dendam terhadap penghinaan atau suatu ketidakadilan, serta menghukum orang yang melakukan tindak tercela.

c. Keagresifan fisik asosial, meliputi kegiatan mendorong, menyerang, melukai atau membunuh orang lain dengan cara melawan hukum.

d. Keagresifan destruktif, meliputi tindakan menyerang atau membunuh binatang, memecah, menghancurkan, membakar atau merusak sesuatu, melukai atau menyakiti diri sendiri, dan tidak toleran.

Selanjutnya From (dalam Susanto, 2015, hlm. 114) yang merupakan salah seorang pengikut Freud mengelompokkan agresi atas dua kelompok, yaitu: *benign aggression* dan *malignat aggression*. *Benign aggression* merupakan bentuk perilaku anak atau orang yang tidak mengakibatkan penderitaan atau menyakiti anak atau orang lain. Sedangkan *malignat aggression* merupakan bentuk perilaku atau tindakan yang dimaksudkan untuk melukai orang lain. Tindakan semacam ini dinamakan tindakan menyimpang.

Selanjutnya, Buss dan Perry (dalam Hidayah, 2009, hlm. 99) juga menyebutkan beberapa aspek perilku agresif, diantaranya sebagai berikut:

a. Agresivitas Fisik

Agresivitas fisik adalah bentuk agresivitas yang dilakukan untuk melukai orang lain secara fisik.

b. Agresivitas Verbal

Agresivitas verbal adalah bentuk agresivitas yang dilakukan untuk melukai orang lain secara verbal dengan kata-kata.

AR-RANIRY

c. Kemarahan

Kemarahan merupakan salah satu bentuk agresivitas yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan seseorang terhadap orang lain tetapi tampak dalam perbuatan yang menyakiti orang lain.

d. Permusuhan

Permusuhan adalah sikap atau perasaan negatif terhadap orang lain yang muncul karena perasaan tertentu. Misalnya cemburu, dengki, atau memfitnah.

Dari beberapa aspek perilaku agresif yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka peneliti menjadikan aspek-aspek perilaku agresif yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (dalam Hidayah, 2009, hlm. 99) sebagai landasan dalam membuat instrumen penelitian perilaku agresif. Peneliti menggunakan aspek-aspek tersebut karena aspek-aspek tersebut secara umum dapat mengungkap perilaku agresif dalam lingkungan sosial remaja ditinjau dari perilaku-perilaku yang ditunjukkan baik secara fisik, verbal, amarah, maupun permusuhan antar remaja.

C. Hubungan Antara Persepsi Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif

Menurut Hidayah (2009, hlm. 16) Lingkungan keluarga harmonis serta penerimaan keluarga terhadap keberadaan anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi anak dalam menilai diri sendiri. Anak menilai dirinya berdasarkan apa yang dialami dan didapatkan dari lingkungan. Jika lingkungan memberikan sikap yang baik dan positif serta tidak memberikan label negatif pada anak, maka anak

akan merasa dirinya cukup berharga sehingga pada diri anak tumbuh perilaku yang positif.

Seorang anak yang dibesarkan dalam keluarga yang kurang memperhatikannya, bahkan melecehkannya dengan sikap dan kata-kata kasar, maka anak tersebut akan meniru hal yang sama pula pada kehidupan sosialnya. Hal tersebut sesuai dengan teori Bandura (dalam Susanto, 2015, hlm. 118) yang mengatakan bahwa agresivitas dapat dipelajari dan terbentuk pada individu-individu hanya dengan meniru atau mencontoh agresi yang dilakukan oleh individu lain atau model yang diamatinya bahkan walaupun hanya sepintas dan tanpa penguatan. Agresi yang diperkuat akibat pengalaman menyakitkan ini disebut sebagai tingkah laku yang diperkuat oleh konsekuensi akibat luka atau konflik yang dirasakan, rasa kehilangan, dan atau penolakan.

Pieter, *et al* (2011, hlm. 176) menyatakan bahwa sikap negatif orang tua akan mengundang pertanyaan pada anak dan menimbulkan asumsi atau respon negatif. Oleh karena itu, anak-anak yang tumbuh dan dibesarkan dalam pola asuh yang keliru dan negatif serta sikap kurang baik seperti: kurang memperhatikan, bersikap kasar, memukul, melecehkan, menghina, bersikap tidak adil kepada anak maupun lingkungan yang kurang mendukung, orang tua yang tidak akur, perceraian dan lain-lain sebagainya akan mempengaruhi penyesuaian diri dan perilaku anak. Perilaku tersebut dapat muncul dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah perilaku agresif.

Salah satu faktor pembentuk perilaku agresif pada remaja adalah keluarga yang tidak harmonis. Perilaku agresif pada remaja merupakan implementasi dari

sikap negatif orang tua yang ditunjukkan kepada remaja. Hal ini disebutkan oleh Pieter, *et al* (2011, hlm. 175) yang menyatakan bahwa sikap negatif orang tua tercermin dari pengabaian terhadap anak dan membiarkan anak berbuat kesalahan. Selain itu, sikap orang tua yang otriter, keras, dan penuh dengan harapan juga dianggap dapat membentuk tindakan agresi, ditambah lagi ketidakharmonisan dalam relasi sosial antar anggota keluarga. Hal ini didukung oleh penelitian Saputri (2014, hlm. 375), mengemukakan bahwa perilaku agresif berkaitan dengan keharmonisan keluarga. Dalam studinya, ia menemukan bahwa remaja yang memiliki derajat perilaku agresif yang tinggi menunjukkan derajat keharmonisan keluarga yang rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa persepsi keharmonisan keluarga memiliki hubungan yang negatif dengan perilaku agresif pada remaja. Semakin tinggi persepsi keharmonisan keluarga seseorang maka akan semakin rendah perilaku agresif, dan sebaliknya remaja dengan persepsi keharmonisan keluarga yang rendah akan memiliki perilaku agresif yang tinggi. Maka dalam kerangka konsep dapat digambar seperti di bawah ini:

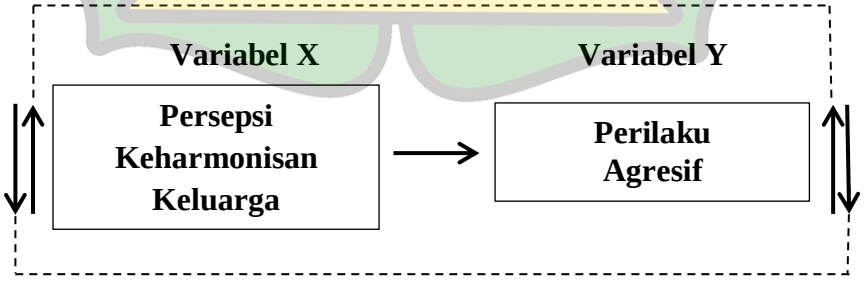

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang negatif antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 3 Takengon, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi keharmonisan keluarga maka semakin rendah perilaku agresif, dan sebaliknya semakin rendah persepsi keharmonisan keluarga maka semakin tinggi perilaku agresif”.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi digunakan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti (Rukajat, 2018, hlm. 22). Data penelitian ini berupa angka-angka dengan menggunakan analisis statistik yang kemudian diolah dengan SPSS.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Persepsi Keharmonisan Keluarga.
2. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Agresif.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Persepsi Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan keluarga adalah dimana masing-masing unsur dalam keluarga dapat berfungsi dan berperan sebagaimana mestinya dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama, maka interaksi sosial yang harmonis antar unsur dalam keluarga itu akan dapat diciptakan tanpa memunculkan persepsi negatif dalam diri masing-masing anggota keluarga.

Persepsi keharmonisan keluarga dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Persespsi Keharmonisan Keluarga yang dibuat oleh peneliti berdasarkan enam unsur keluarga harmonis yang dikemukakan oleh Hawari (dalam Suwendra, 2018, hlm. 37) diantaranya yaitu: (1) Adanya kehidupan dalam beragama di dalam keluarga, (2) Memiliki waktu untuk bersama keluarga, (3) Membangun komunikasi yang baik dengan anggota keluarga, (4) Saling menghargai antar anggota keluarga, (5) Memiliki ikatan yang terkait erat antar anggota keluarga (6) Adanya penyelesaian konflik dalam keluarga secara positif dan kondusif.

2. Perilaku Agresif

Perilaku agresif merupakan suatu bentuk perilaku yang berniat untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis untuk mengekspresikan perasaan negatifnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Perilaku agresif dalam penelitian ini diukur aspek-aspek perilaku agresif yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (dalam Hidayah, 2009, hlm. 99) yaitu agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan kebencian.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA Negeri 3 Takengon

mulai dari kelas X hingga kelas XII sebanyak 280 orang, yang tersebar sebanyak 110 siswa di kelas X, 95 siswa di kelas XI dan 75 siswa di kelas XII.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara poporsional (Sugiyono, 2015, hlm. 82). Alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini tersebar secara proporsional dan berstrata antara tigas kelas, yaitu kelas X hingga kelas XII.

Cara menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengacu kepada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 280 siswa, sehingga apabila dilihat dari tabel Isaac dan Michael maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 155 siswa. Namun karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Stratanya ditentukan menurut tingkatan kelas.

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunkan rumus stratifikasi untuk menentukan besar sampel pada setiap kelas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut seperti yang dikutip dari Sugiyono (dalam Carsel 2018, hlm. 92):

$$S = \frac{Tiap\ Strata}{Jumlah\ Populasi}\ X\ Jumlah\ Sampel$$

Tabel 3.1.
Penarikan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa Per Kelas	Jumlah Populasi Per Strata	Perhitungan Sampel 5% Per Srata	Jumlah Sampel Per Kelas
1	X IPA 1	28	110	$\frac{110}{280}$X 155= 60,9	$\frac{28}{110}$ X 60,9= 15,50
	X IPA 2	27			$\frac{27}{110}$ X 60,9= 14,94
	X IPA 3	27			$\frac{27}{110}$ X 60,9= 14,94
	X IPS 1	28			$\frac{28}{110}$ X 60,9= 15,50
2	XI IPA 1	22	95	$\frac{95}{280}$X 155= 52,6	$\frac{22}{95}$ X 52,6= 12, 18
	XI IPA 2	24			$\frac{24}{95}$ X 52,6= 13,28
	XI IPS 1	25			$\frac{25}{95}$ X 52,6= 13,84
	XI IPS 2	24			$\frac{24}{95}$ X 52,6= 13,28
3	XII IPA 1	19	75	$\frac{75}{280}$X 155= 41,5	$\frac{19}{75}$ X 41,5= 10,51
	XII IPA 2	19			$\frac{19}{75}$ X 41,5= 10,51
	XII IPS 1	18			$\frac{18}{75}$ X 41,5= 9,96
	XII IPS 2	19			$\frac{19}{75}$ X 41,5= 10,51
Jumlah		**280**	**280**	**155**	**155**

Pengambilan jumlah sampel pada tabel di atas adalah berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh Sugiono. Terdapat 280 siswa di SMA Negeri 3 Takengon yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Akan tetapi hanya beberapa siswa yang akan menjadi sampel, diantaranya tersebar dari tiga tingkatan kelas yaitu (a) kelas X yang dibagi menjadi empat kelas diantaranya X IPA 1 (28 orang), X IPA 2 (27 orang), X IPA 3 (27 orang), dan X IPS 1 (28 orang), (b) kelas XI yang dibagi menjadi empat kelas diantaranya XI IPA 1 (22 orang), XI IPA 2 (24 orang), XI IPS 1 (25 orang), dan XI IPS 2 (24 orang), (c) kelas XII IPA 1 (19 orang), XII IPA 2 (19 orang), XII IPS 1 (18 orang), dan XII IPS 2 (19 orang).

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka siswa yang ditarik sebagai sampel sebanyak masing-masing 15 orang dari kelas X IPA 1 dan X IPS 1, serta masing-masing sejumlah 15 orang dari kelas X IPA 2 dan X IPA 3. Selanjutnya diambil 13 orang dari kelas XI IPA 1, dan dari kelas XI IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2 masing-masing diambil 14 orang sampel. Lalu diambil 10 orang dari kelas XII IPS 1, dan masing-masing 10 orang dari kelas XII IPA 1, XII IPA 2 dan XII IPS 2. Jumlah total keseluruhan sampel yang diambil secara acak berdasarkan perhitungan rumus di atas adalah 155 orang diantaranya 60 orang siswa kelas X, 55 orang siswa kelas XI dan, 40 orang siswa kelas XII.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka peneliti tidak akan mendapakan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek (Sugiyono, 2015, hlm. 224).

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan mempersiapkan alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk

skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 93).

Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala persepsi keharmonisan keluarga dan skala perilaku agresif. Pada skala persepsi keharmonisan keluarga, penulis menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Hawari (dalam Suwendra, 2018, hlm. 37), sedangkan pada skala perilaku agresif penulis menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (dalam Hidayah, 2009, hlm. 99). Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator tersebut diturunkan menjadi aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Berikut adalah penjelasan skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga

Skala persepsi keharmonisan keluarga dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan enam aspek yang dikemukakan oleh Hawari (dalam Suwendra, 2018, hlm. 38) yaitu:

1) Menciptakan kehidupan dalam beragama di dalam keluarga

Sebagai insan beragama, sebuah keluarga harus memiliki kadar keimanan yang tinggi yang diwujudkan dalam filsafat agama, berperilaku sesuai dengan etika, dan menjalankan ritual keagamaan.

2) Memiliki waktu bersama keluarga

Memiliki waktu bersama keluarga adalah suatu hal yang dibutuhkan dalam menjaga keharmonisan keluarga, diantaranya dengan berkumpul bersama-sama pada saat makan, rekreasi, sembahyang, mengerjakan berbagai hak bersama, dan lain-lain.

3) Menciptakan komunikasi yang baik antar anggota keluarga

Membangun komunikasi yang baik dengan keluarga artinya di dalam komunikasi tersebut terdapat unsur kejujuran, terbuka, tidak memandang anak lebih rendah dari orang tua, menumbuhkan sikap kreatif dan kritis pada anak agar menjadi pribadi yang mandiri.

4) Saling menghargai antar anggota keluarga

Keluarga yang harmonis adalah memberikan tempat pada setiap anggota keluarga untuk bisa menghargai setiap perubahan, mengembangkan hubungan kemanusiaan yang lebih baik, dan pemberian empati satu sama lain antar anggota keluarga.

5) Memiliki ikatan yang terkait erat antar anggota keluarga

Memiliki ikatan yang erat yaitu memiliki komitmen yang dimufakati di dalam sebuah keluarga, mulai dari merencanakan, mengevaluasi sesuatu harus dilakukan

bersama-sama. Termasuk saling menjaga hubungan antar orang tua dengan anak, dan antar anak-dengan anak.

6) Adanya penyelesaian konflik dalam keluarga secara positif dan kondusif.

Dalam membangun keluarga harmonis setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin, dan dengan solusi yang tebaik.

Bobot keseluruhan pengukuran skala persepsi keharmonisan keluarga terdiri dari 65 aitem pernyataan yang dibagi ke dalam 39 aitem *favorable* dan 26 aitem *unfavorable*. Berikut ini merupakan spesifikasi skala persepsi keharmonisan keluarga.

Tabel 3.2.
Spesifikasi Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga Sebelum Uji Coba

No	Aspek	*Favorable*	*Unfavorable*	Jummlah
1	Menciptakan kehidupan agama dalam keluarga	2, 4, 6, 7, 11, 43	5, 8, 10, 61	10
2	Memiliki waktu bersama keluarga	1, 12, 13, 16, 17, 18, 21, 23, 35	14, 15, 19, 32, 33, 65	15
3	Menciptakan hubungan yang baik dengan anggota keluarga	24, 25, 27, 28, 29, 31, 36, 37, 41	22, 26, 30, 39, 44, 46	15
4	Saling menghargai antar anggota keluarga	3, 38, 42	40, 52	5
5	Memiliki ikatan yang terkait erat antar anggota keluarga	34, 45, 47, 51, 53, 56	49, 55, 58, 64	10
6	Adanya penyelesaian konflik dalam keluarga secara positif dan kondusif	9, 48, 50, 57, 59, 62	20, 54, 60, 63	10
	Total	**39**	**26**	**65**

Skala persepsi keharmonisan keluarga yang disajikan kepada responden disusun dalam bentuk skala likert yang dibagi ke dalam empat alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Penilaian pada

skala persepsi keharmonisan keluarga untuk aitem *favorable* berkisar dari empat sampai dengan satu, dan untuk aitem *unfavorable* berkisar dari satu sampai dengan empat, seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3.
Skor Aitem Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga

Jawaban	***Favorable***	***Unfavorable***
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

7) Skala Perilaku Agresif

Skala perilaku agresif dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek perilaku agresif yang dikemukakan oleh kan Buss & Perry (dalam Hidayah, 2009, hlm. 99).

1) Agresivitas Fisik

Agresivitas fisik adalah bentuk agresivitas yang dilakukan untuk melukai orang lain secara fisik.

2) Agresivitas Verbal

Agresivitas verbal adalah bentuk agresivitas yang dilakukan untuk melukai orang lain secara verbal dengan kata-kata.

3) Kemarahan

Kemarahan merupakan salah satu bentuk agresivitas yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan seseorang terhadap orang lain tetapi bisa nampak dalam perbuatan yang menyakiti orang lain.

4) Permusuhan

Permusuhan adalah sikap atau perasaan negatif terhadap orang lain yang muncul karena perasaan tertentu. Misalnya cemburu, dengki, atau memfitnah.

Bobot keseluruhan pengukuran skala perilaku agresif terdiri dari 65 aitem pernyataan yang dibagi ke dalam 39 aitem *favorable* dan 26 aitem *unfavorable*. Berikut ini merupakan spesifikasi skala perilaku agresif.

Tabel 3.4.
Spesifikasi Skala Perilaku Agresif

No	Aspek	*Favorable*	*Unfavorable*	Jumlah
1	Fisik	2, 6, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 45, 46, 63, 65	3, 8, 9, 14, 22, 27, 28, 36	20
2	Verbal	4, 5, 10, 21, 23, 26, 31, 32, 43	34, 37, 40, 41, 44, 57	15
3	Kemarahan	7, 20, 25, 30, 33, 38, 42, 47, 55	12, 29, 35, 39, 49, 56	15
4	Permusuhan	18, 24, 50, 52, 58, 60, 61, 62, 64	1, 48, 51, 53, 54, 59	15
	Total	**39**	**26**	**65**

Skala perilaku agresif yang disajikan kepada responden disusun dalam bentuk skala likert yang dibagi ke dalam empat alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Penilaian pada skala perilaku agresif untuk aitem *favorable* berkisar dari empat sampai dengan satu, dan untuk aitem *unfavorable* berkisar dari satu sampai dengan empat, seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5.
Skor Aitem Skala Perilaku Agresif

Jawaban	*Favorable*	*Unfavorable*
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Uji coba dilakukan di SMA Negeri 5 Banda Aceh pada tanggal 21 Februari 2019. Uji coba dilakukan pada 60 orang subjek yang diambil secara acak dari beberapa kelas yang tersebar dari kelas X hingga kelas XII. Uji coba dilakukan di 4 ruang kelas, yaitu ruang kelas X1, XI IPA 2, XI IPA 3, dan XII IPS 3. Selanjutnya, setiap subjek diberikan dua buah skala psikologi dengan jumlah total aitem sebanyak 130 butir, yang terdiri atas 65 butir aitem skala persepsi keharmonisan keluarga, dan 65 butir aitem skala perilaku agresif. Sebelum mengisi skala, subjek diminta untuk mengisi data diri berupa nama lengkap, usia, jenis kelamin, dan kelas. Selanjutnya, peneliti menginstruksikan cara pengisian skala beserta pilihan jawaban yang tertera pada skala, lalu subjek diminta untuk mengisi sendiri skala yang telah disediakan. Setelah semua skala kembali terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 20,0 *for Windows*. Setalah melakukan skoring dan analisis data, selanjutnya peneliti membuang aitem yang gugur (berdaya beda rendah). Aitem yang gugur tidak dimasukkan ke dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Proses Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian berlangsung selama satu hari, pada tanggal 06 Maret 2019. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Takengon di dalam 5 ruang kelas yaitu ruang kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2 dan XII IPA 1. Adapun penyebaran skala diberikan kepada 155 orang subjek yang tersebar dari kelas X hingga kelas XII. Selanjutnya setiap subjek diberikan dua buah skala

psikologi dengan total 97 butir aitem, yang terdiri dari 49 butir aitem skala persepsi keharmonisan keluarga dan 48 butir aitem skala perilaku agresif. Sebelum mengisi lembar skala, subjek diminta untuk mengisi data diri berupa nama lengkap, usia, jenis kelamin, dan kelas. Selanjutnya, peneliti menginstruksikan cara pengisian skala beserta pilihan jawaban yang tertera pada skala, lalu subjek diminta untuk mengisi sendiri skala yang telah disediakan. Setelah semua skala kembali terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 20,0 *for Windows*.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015, hlm 121). Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas alat ukur dicari dengan menggunakan (*expert judgement*) yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli (Suryani & Hendryadi, 2015, hlm 145).

Expert judgement dalam penelitian ini dilakukan oleh tiga orang *expert* yang ahli dalam bidang psikologi dengan kualifikasi telah lulus Strata Dua (S2). *Expert judgement* terhadap skala persepsi keharmonisan keluarga dan skala perilaku agresif telah dilakukan pada tanggal 18-19 Februari 2019.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Metter Experts*), SME diminta menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar, 2012, hlm. 135). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CVR}= \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:
ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem "esensial".
n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

Hasil komputasi CVR dari skala persepsi keharmonisan keluarga dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.6.
Koefisien CVR Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	18	1	35	1	52	0,3
2	1	19	0,3	36	1	53	0,3
3	1	20	1	37	1	54	1
4	1	21	1	38	1	55	1
5	0,3	22	1	39	1	56	1
6	1	23	1	40	1	57	1
7	1	24	1	41	1	58	1
8	1	25	1	42	0,3	59	0,3
9	1	26	0,3	43	1	60	1
10	1	27	1	44	1	61	1
11	1	28	0,3	45	0,3	62	1
12	1	29	1	46	1	63	1
13	1	30	0,3	47	1	64	1
14	1	31	1	48	1	65	0,3
15	0,3	32	1	49	0,3		
16	1	33	1	50	0,3		
17	1	34	1	51	1		

Hasil komputasi CVR dari skala perilaku agresif dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.7.
Koefisien CVR Skala Perilaku Agresif

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	18	1	35	1	52	1
2	0,3	19	1	36	0,3	53	1
3	1	20	1	37	1	54	1
4	1	21	1	38	0,3	55	1
5	1	22	1	39	1	56	0,3
6	0,3	23	1	40	1	57	1
7	1	24	1	41	1	58	1
8	1	25	1	42	1	59	0,3
9	1	26	1	43	1	60	1
10	1	27	1	44	1	61	0,3
11	1	28	1	45	1	62	1
12	1	29	1	46	1	63	0,3
13	1	30	1	47	1	64	1
14	1	31	0,3	48	1	65	1
15	1	32	0,3	49	1		
16	1	33	0,3	50	1		
17	1	34	1	51	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada dua skala di atas (dalam tabel 3,5 dan tabel 3,6) memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2015, hlm. 130) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Sebelum menguji reliabilitas, peneliti melakukan uji daya beda aitem dengan menggunakan perhitungan *korelasi product*

moment dari Pearson. Selanjutnya untuk menghitung reliabilitas, peneliti menggunakan teknik Alpha Croanbach. Berikut rumus korelasi product moment:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right]\left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item
X = Skor skala
n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0{,}30$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012, hlm. 143).

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala (skala persepsi keharmonisan keluarga dan skala perilaku agresif) dari data uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.7 dan tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.8.
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Persepsi Keharmonisan keluarga

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{Ix}	No	r_{ix}
1	0,204	18	0,341	35	0,650	52	0,252
2	0,573	19	0,353	36	0,514	53	0,381
3	0,498	20	0,514	37	0,425	54	0,558
4	0,347	21	0,302	38	0,234	55	0,255
5	0,487	22	0,310	39	0,435	56	0,332
6	0,386	23	0,257	40	0,471	57	0,114
7	0,483	24	0,223	41	0,277	58	0,416
8	0,454	25	0,232	42	0,366	59	0,453
9	0,503	26	0,487	43	0,123	60	0,324
10	0,557	27	0,526	44	0,516	61	0,403
11	0,409	28	0,595	45	0,200	62	0,565
12	0,193	29	0,360	46	0,516	63	0,575

13	0,179	30	0,491	47	0,665	64	0,208
14	0,478	31	0,335	48	0,318	65	0,614
15	0,516	32	0,686	49	0,587		
16	0,107	33	0,714	50	0,522		
17	0,154	34	0,324	51	0,399		

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, dari 65 aitem diperoleh 49 aitem yang terpilih dan 16 aitem yang tidak terpilih (1, 12, 13, 16, 17, 23, 24, 25, 38, 41, 43, 45 ,52 ,55 ,57 dan 64). Selanjutnya 49 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.9.
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Agresif

No	**r_{ix}**	**No**	**r_{ix}**	**No**	**r_{ix}**	**No**	**r_{ix}**
1	-0,041	18	0,418	35	-0,117	52	0,504
2	0,502	19	0,603	36	0,144	53	0,337
3	0,345	20	0,567	37	0,391	54	0,356
4	0,429	21	0,626	38	0,361	55	0,528
5	0,667	22	-0,196	39	0,115	56	-0,124
6	0,721	23	0,481	40	0,216	57	0,425
7	0,458	24	0,601	41	0,283	58	0,474
8	0,359	25	0,548	42	0,415	59	-0,083
9	0,474	26	0,668	43	0,212	60	0,432
10	0,703	27	-0,155	44	-0,203	61	0,442
11	0,798	28	-0,129	45	0,689	62	0,709
12	-0,068	29	0,353	46	0,687	63	0,484
13	0,622	30	0,336	47	0,554	64	0,412
14	0,184	31	0,524	48	0,562	65	0,643
15	0,768	32	0,738	49	0,417		
16	0,680	33	0,165	50	0,570		
17	0,652	34	0,173	51	0,397		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, dari 65 aitem diperoleh 48 aitem yang terpilih dan 17 aitem yang tidak terpilih (1,12, 14, 22, 27, 28, 33, 34, 35, 36, 39, 40, 41, 43, 44, 56 dan 59). Selanjutnya 49 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini menggunakan teknik *Alpha Croanbach*.

Hasil analisis reliabilitas uji coba pada skala persepsi keharmonisan keluarga diperoleh r_{ix} = 0,932, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 16 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala persepsi keharmonisan keluarga tahap kedua diperoleh r_{ix} = 0,939. Sedangkan analisis reliabilitas uji coba data pertama skala perilaku agresif diperoleh r_{ix} = 0, 928, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 17 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala perilaku agresif tahap kedua diperoleh r_{ix} = 0,957. Analisis reliabilitas uji coba skala persepsi keharmonisan keluarga sebelum dibuang aitem gugur menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara 0,107 hingga 0,714 dan indeks daya beda pernyataan skala perilaku agresif berkisar antara -0,041 hingga 0,798. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas di atas, penulis memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.10.
Blue Print Akhir Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Menciptakan kehidupan agama dalam keluarga	1, 3, 5, 6, 10	4, 7, 9, 46	10
2	Memiliki waktu bersama keluarga	13, 16, 27	11, 12, 14, 24, 25, 49	9
3	Menciptakan hubungan yang baik dengan anggota keluarga	14, 15, 16, 19, 28, 29	17, 18, 22, 30, 33, 34	12
4	Saling menghargai antar anggota keluarga	2, 32	31	3
5	Memiliki ikatan yang terkait erat antar anggota keluarga	26, 35, 59 40, 45	37, 43	7
6	Adanya penyelesaian konflik dalam keluarga secara positif dan kondusif	8, 36, 38, 44, 47	15, 41, 45, 48	9
	Total	**26**	**23**	**49**

Tabel 3.11.
Blue Print Akhir Skala Perilaku Agresif

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Fisik	1, 5, 10, 11, 12, 13 14, 16, 30, 31, 46, 48	2, 7, 8	15
2	Verbal	3, 4, 9, 18, 19, 22, 25, 26	27, 41	11
3	Kemarahan	6, 17, 21, 24, 33 29, 32, 40	23, 34	10
4	Permusuhan	15, 20, 35, 37, 42, 43, 44, 45, 47	33, 36, 38, 39	13
	Total	**37**	**11**	**48**

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Fatihudin, 2015, hlm. 133). Pengolahan data meliputi kegiatan berikut (Fatihudin, 2015, hlm. 136-139).

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan editing terhadap quisioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consitency*) pada quisioner yang telah diisi. Misalnya memasukkan keterangan di dalam kolom yang tidak tepat atau salah menulis keterangan. Oleh karena itu, demi kebenaran data maka sangat diperlukan adanya *editing*.

b. *Coding*

Coding adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yaitu, pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan di dalam quesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan. Misalnya kode 1 diberikan untuk laki-laki, dan kode 2 diberikan untuk perempuan. *Coding* dibuat dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. Quisioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji proposal. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (dalam Sani, 2016, hlm. 191) uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang terkumpul telah terdistribusi normal atau diambil daro populasi normal.

Adapun teknik yang akan digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov melalui SPSS 20.0 *for Windows* sedangkan untuk kaidah yang akan digunakan yakni apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran data tidak normal (Sudjatmoko, 2015, hlm. 69).

b) Uji Linieritas

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linearitas terhadap data yang dikumpulkan. Apabila peneliti melihat hubungan antara dua variabel, maka teknik yang paling sesuai untuk digunakan adalah *product moment correlation* oleh Pearson (Yusuf, 2014, hlm. 289). Kaidah yang digunakan adalah, apabila $p > 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linier, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka variabel tidak memiliki hubungan yang linier (Sudjatmoko, 2015, hlm. 70).

2. Uji Hipotesis

a) Metode statistik *Korelasi Product Moment*

Tujuan digunakannya metode statistik *Korelasi Product Moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sudjatmoko (2015, hlm. 72) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p <$

0,05). Rumusan *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2015, hlm. 183).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right]\left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item
X = Skor skala
n = Banyaknya responden.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di dalam 5 ruang kelas di SMA Negeri 3 Takengon tepatnya di ruang XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2 dan XII IPA 1 dengan jumlah sampel sebanyak 155 orang siswa remaja yang tersebar dari kelas X hingga kelas XII. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1.
Data Demografi Sampel Penelitian

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia	14 Tahun	4	2,6 %
		15 Tahun	55	35,5 %
		16 Tahun	52	33,5 %
		17 Tahun	40	25,8 %
		18 Tahun	4	2,6 %
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	60	38,7 %
		Perempuan	95	61,3 %
3	Kelas	X	60	38,7 %
		XI	55	35,5 %
		XII	40	25,8 %

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa sampel dengan usia 15 tahun berjumlah sebanyak 55 siswa (35,5 %) lebih banyak daripada sampel yang berusia 16 tahun sebanyak 52 siswa (33,5 %), dan yang berusia 17 tahun sebanyak 40 siswa (25,8 %), sedangkan sampel yang berusia 14 dan 18 tahun masing-masing berjumlah sama, yaitu 4 siswa (2,6 %).

Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa sampel yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 95 siswa (61,3 %) lebih banyak dibandingkan

jumlah sampel laki-laki, yaitu 60 siswa (38,7 %). Selain itu, ditinjau dari jenjang pendidikan (kelas) diketahui bahwa sampel terbanyak berasal dari kelas X, yaitu sebanyak 60 siswa (38,7 %), selanjutnya kelas XI sebanyak 55 siswa (35,5 %) dan sampel yang paling sedikit berasal dari kelas XII, yaitu sebanyak 40 siswa (25,8 %).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh subjek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini memberikan informasi apakah suatu objek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihannya (Noor, 2011, hlm. 126).

Menurut Azwar (2015, hlm. 147) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Lebih lanjut Azwar (2015, hlm. hlm.147) menjelaskan bahwa cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima

akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala persepsi keharmonisan keluarga berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Deskripsi Data Penelitian Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Persepsi Keharmonisan Keluarga	196	49	122,5	24,5	188,0	74,0	156,5	17,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:
1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2) Skor minimal (Xmin)) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3) Mean (M) dengan rumus μ = (skor maks + skor min)/2.
4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus s = (skor maks – skor min)/6.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.2 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 49, maksimal 196, nilai rerata 122,5, dan standar deviasi 24,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 74,0, maksimal 188,0, nilai rerata 156,5, dan standar deviasi 17,2. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan

metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala persepsi keharmonisan keluarga.

Rendah = $X < (\overline{X} - 1{,}0\ SD)$
Sedang = $(\overline{X} - 1{,}0\ SD) \leq X < (\overline{X} + 1{,}0\ SD)$
Tinggi = $(\overline{X} + 1{,}0\ SD) \leq X$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Mean empirik pada skala
SD = Standar deviasi
n = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 22 orang, sedang 114 orang, dan tinggi sebanyak 19 orang, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4.3.
Kategorisasi Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga pada Siswa SMA Negeri 3 Takengon

Kategori	**Interval**	**Frekuensi (n)**	**Persentase %**
Rendah	X < (156,5 – 1,0 (17,2)	22	14,19%
Sedang	X < (156,5 – 1,0 (17,2) ≤ X < (156,5 + 1,0 (17,2)	114	73,55%
Tinggi	(156,5 + 1,0 (17,2) ≤ X	19	12,26%
	Jumlah	**155**	**100%**

Hasil kategorisasi persepsi keharmonisan keluarga pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata siswa remaja SMA Negeri 3 Takengon memiliki persepsi keharmonisan keluarga dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 144 siswa (73,55 %), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 22 siswa (14,19 %), dan pada kategori tinggi sebanyak 19 siswa (12,26 %).

b. Skala Perilaku Agresif

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala perilaku agresif berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Agresif

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Perilaku Agresif	192	48	120	24	153,0	51,0	85,7	19,5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2) Skor minimal (Xmin)) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3) Mean (M) dengan rumus μ = (skor maks + skor min)/2.
4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus s = (skor maks – skor min)/6.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.2 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 48, maksimal 192, nilai rerata 120, dan standar deviasi 24. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 51,0, maksimal 153,0, nilai rerata 85,7, dan standar deviasi 19,5. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala perilaku agresif.

Rendah = $X < (\overline{X}$ - 1,0 SD)
Sedang = ($\overline{X}$ - 1,0 SD) ≤ X < ($\overline{X}$ + 1,0 SD)
Tinggi = ($\overline{X}$ + 1,0 SD) ≤ X

Keterangan:

$\overline{X}$ = Mean empirik pada skala
SD = Standar deviasi
n = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 22 orang, sedang 111 orang, dan tinggi sebanyak 22 orang, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4.5.
Kategorisasi Skala Perilaku Agresif pada Siswa SMA Negeri 3 Takengon

Kategori	**Interval**	**Frekuensi (n)**	**Persentase %**
Rendah	X < (85,7 – 1,0 (19,5)	22	14,2%
Sedang	X < (85,7 – 1,0 (19,5) ≤ X < (85,7 +1,0 (19,5)	111	71,6%
Tinggi	(85,7 + 1,0 (19,5) ≤ X	22	14,2%
	Jumlah	**155**	**100%**

Hasil kategorisasi perilaku agresif pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata siswa SMA Negeri 3 Takengon memiliki perilaku agresif dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 111 siswa (71,6%), sedangkan sisanya masing-masih berada pada kategori rendah dan tinggi dalam jumlah yang sama, yaitu sebanyak 22 siswa (14,2 %).

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian adalah uji prasyarat. Uji prasyarat diperlukan untuk untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011, hlm. 174).

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas dari dari kedua variabel penelitian (persepsi keharmonisan keluarga dan perilaku agresif) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6.
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	ρ
1	Persepsi Keharmonisan Keluarga	0,893	0,403
2	Perilaku Agresif	1,043	0,227

Berdasarka data tabel 4.6 di atas, memperlihatkan bahwa variabel persepsi keharmonisan keluarga berdistribusi normal K-S Z = 0,893 dengan ρ = 0,304 (ρ > 0,05). Sedangkan sebaran data pada variabel perilaku agresif juga diperoleh sebaran data yang berdistribusi normal K-S Z = 1,043 dengan ρ = 0,227 (ρ > 0,05). Setelah diketahui bahwa kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linieritas Hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7.
Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	***F Deviation From Linearity***	ρ
Persepsi Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif	1,183	0,232

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh *F Deviation From Linearity* kedua variabel yaitu *F* = 1,183 dengan ρ = 0,232 (ρ > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel persepsi keharmonisan keluarga dengan variabel perilaku agresif pada siswa SMA Negeri 3 Takengon.

3. Uji Hipotesis

Seteleh uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi person, karena kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif pada siswa SMA Negeri 3 Takengon. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8.
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	***Pearson Correlation***	ρ
Persepsi Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif	-0,537	0,000

Hasil pada tabel 4.8 di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar r_{hitung} = -0,537 yang merupakan korelasi negatif dan signifikan, yaitu terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif. Hubungan tersebut mengartikan bahwa apabila semakin tinggi

persepsi keharmonisan keluarga maka semakin rendah perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 3 Takengon, dan sebaliknya apabila semakin rendah persepsi keharmonisan keluarga maka semakin tinggi perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 3 Takengon. Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikan yaitu $\rho =$ 0,000 ($\rho <$ 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu ada hubungan yang sangat signifikan antara persespi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 3 Takengon.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan relatif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *Measures of Association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai R *Square* (R^2) = 0,289 yang artinya terdapat 28,9% pengaruh persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif, sementara 71,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 3 Takengon. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif (hipotesis diterima). Hubungan negatif dan signifikan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi keharmonisan keluarga maka semakin rendah perilaku agresif, sebaliknya semakin rendah persepsi keharmonisan keluarga maka semakin tinggi pula perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 3 Takengon.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Pieter, *et al* (2011), bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja, diantaranya faktor biologis, serta faktor psikososial yang meliputi naluri (*instinct*), peran sekolah, peran proses pembelajaran, dan sikap orang tua serta peranannya di dalam keluarga. Salah satu faktor terpenting yang dapat memunculkan perilaku agresif adalah sikap orang tua.

Sikap permisif orang tua juga menjadi pemicu terjadinya perilaku agresif anak yang tercermin dari ketidakmampuan menghentikan perilaku menyimpang anaknya, tidak mau tahu, mengabaikan dan membiarkan anak berbuat kesalahan, sebaliknya apabila sikap orang tua yang otoriter, keras, dan penuh dengan harapan dianggap dapat membentuk tindakan agresi. Apalagi dalam memberikan hadiah (*reward*) dan hukuman (*punish*) tidak proporsional ditambah pula ketidakharmonisan dalam relasi sosial antar anggota keluarga dapat menimbulkan persepsi negatif dalam diri remaja terhadap keluarganya (Anantasari, 2006, hlm. 59).

Selain itu, hasil pnelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arintina & Fauziah (2015, hlm. 208) mengenai hubungan antara harmonisasi keluarga dengan perilaku agresif pada siswa SMK N 10 Semarang. Subjek pada penelitian ini adalah 191 siswa SMK N 10 Semarang. Hasil analisis data menggunakan regresi sederhana menunjukkan terdapat hubungan negatif antara keharmonisan keluarga dengan kecenderungan berperilaku agresif pada siswa SMK N 10 Semarang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa rata-rata remaja di SMA Negeri 3 Takengon memiliki persepsi keharmonisan keluarga dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 144 siswa (73,55 %), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 22 siswa (14,19 %), dan pada kategori tinggi sebanyak 19 siswa (12,26 %). Selain itu, hasil analisis data mengenai perilaku agresif menunjukkan bahwa rata-rata siswa SMA Negeri 3 Takengon juga memiliki perilaku agresif dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 111 siswa (71,6%), sedangkan sisanya masing-masih berada pada kategori rendah dan tinggi dalam jumlah yang sama, yaitu sebanyak 22 siswa (14,2 %).

Secara empirik hipotesis penelitian ini terbukti memiliki hubungan yang negatif, selain itu dalam penelitian ini terdapat pula sumbangan relatif dari hubungan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif yang dilihat dari analisis *Measures of Association.* Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai R *Square* (R^2) = 0,289 yang artinya terdapat 28,9% pengaruh persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif, sementara 71,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain yang ikut memberikan sumbangan bagi perilaku agresif remaja menurut Pieter, dkk (2011, hlm. 175) adalah faktor biologis, serta faktor psikososial yang meliputi naluri (*instinct*), peran sekolah, dan peran proses pembelajaran.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di

dalam prosesnya. Selain itu, penelitian ini mengukur variabel persepsi keharmonisan keluarga hanya dari sudut pandang remaja saja. Penelitian ini tidak mengukur faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku agresif remaja. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 3 Takengon (hipotesis diterima), dengan nilai koefisien korelasi sebesar r = -0,537, ρ = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi keharmonisan keluarga maka semakin rendah perilaku agresif remaja. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah persepsi keharmonisan keluarga maka semakin tinggi perilaku agresif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberi perhatian lebih dan meningkatkan kepedulian dengan cara meningkatkan komunikasi interpersoal dengan peserta didik terhadap masalah yang dihadapi. Apalagi bagi peserta didik yang berasal dari keluarga yang dipersepsikan kurang harmonis. Selain komunikasi yang baik, pihak sekolah juga disarankan untuk membuat unit pelayanan konseling siswa sebagai bentuk dukungan psikologis bagi siswa yang memiliki masalah di sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan mampu menjalankan fungsi dan perannya dengan baik dalam mendidik remaja. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberi perhatian, dukungan dan motivasi kepada remaja dalam hal belajar dan bermain. Dengan demikian mereka merasa diperhatikan, sehingga perilaku agresif yang bisa saja terjadi pada remaja dapat diminimalisir bahkan dihilangkan dari dalam dirinya.

3. Bagi Remaja

Untuk menginformasikan kepada remaja bahwa perilaku agresif merupakan suatu perilaku menyimpang yang tidak dapat diterima oleh kehidupan sosial (masyaratakat). Sehingga perilaku tersebut harus dihilangkan dengan cara meningkatkan kesadaran diri dan menyadari perlunya komunikasi dengan keluarga. Selain itu, remaja diharapkan lebih mampu membangun rasa keterbukaan kepada orang tua dan keluarga. Sehingga detiap permasalahan atau konflik dalam keluarga dapat diselesaikan dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkombinaikan kedua metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggali aspek-aspek psikologis terkait variabel agresivitas secara lebih mendalam, agar dinamika psikologis dapat dilihat secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2014). Jakarta: Departemen Agama RI.

Al-Albani, N. M. (2007). *Shahih Sunan Tirmidzi*. Jakarta: Pustaka Azzam.

Anantasari. (2006). *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta: Kaninus.

Arintina, C. Y., & Fauziah, N. (2015). Keharmonisan Keluarga dan Kecenderungan Berperilaku Agresif Pada Siswa SMK N 10 Semarang. *Jurnal Empati*, *4*(1), 208-212.

Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Az-Zuhaili, W. (2012). *Tafsir A-Wasith*. Jakarta: Gema Insani.

Badan Pusat Statistik. (2014). *Data Statistik Kriminalitas*. Diakses pada tanggal 02 November 2018 dari http://www.bps.go.id.

Baron, A. R., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial 2*. Jakarta: Erlangga.

Carsel, S. H. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.

Darmadi. (2017). *Remaja dan Seks*. Bogor: Guapedia.

Darmawan. (2015). Deteksi Kenakalan Remaja, Amrun Saleh: Peran Guru PAI Sangat Penting. *Lintas Gayo*. Diakses pada tanggal 04 Juli 2019 dari Http://lintasgayo.com/2015/12/10/deteksikenakalanremaja.

Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Feist, J., & Feist, J. G. (2016). *Theories of Personality* (eds). (Smita, P. S., Terjemahan). Jakarta: Salemba Humanika.

Ghozali, I. (2011). *40 Hadits Sahih Teladan Rasulullah Membangun Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Hidayah, R. (2009), *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: UIN Malang *Press*.

Indra, H. (2017). *Pendidikan Keluarga Islam Membangun Generasi Unggul*. Yogyakarta: Budi Utama.

Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Lestari, S. (2013). *Psikologi Keluarga*, Bandung: Prenada Media Grub.

Noor, J. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Nurwindyastuti, D. (2010). *Hubungan antara Persespi Keharmonisan Keluarga dengan Kecenderungan Perilaku Agresi pada Remaja di SMK PGRI Gresik* (skripsi dipublikasi). Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan: UM.

Pieter, Z. H., Janiwarti. B., Saragih, M. (2011). *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Kencana.

Prastiti, D. W., & Yuwono, S. (2018). *Psikologi Eksperimen*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Saehuddin, A. I. (2012). *Tafsir Pendidikan*. Bandung: Humaniora.

Sebayang, W., dkk. (2018). *Perilak Seksual Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.

Sahara, E., Wiradnyana, K., Mediena, E., Hakim, K., Zulkarnain, Frolin, Ansyori, M. H., Sarwan, Rachmad, Akhirul, T., Chalid, D. (2013). *Harmonious Family*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sani, K. F. (2016). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Budi Utama.

Saputri, M. E., & Naqiyah, N. (2014). Hubungan Interaksi Sosial dan Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Baureno-Bojonegor. *Jurnal BK UNESA, 4*(1), 375 – 382.

Sudjatmoko. (2015). *Leader Transformal*. Sonorejo: Panembahan Senopati.

Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Surbakti, E. B. (2009). *Kenalilah Anak Remaja Anda*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Surya, H. (2010). *Jadilah Pribadi yang Unggul*. Jakarta: Gramedia.

Suryani & Hendrayadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

AR-RANIRY

Susanto, A. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.

_____. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Suwendra, W. (2018). *Mengintip Sarang Iblis Moral*. Nilacakra: Bandung.

Wiradnyana, K., & Setiawan, T. (2011). *Gayo Merangkai Identitas*. Jakarta: IKAPI.

Waridah, E. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*: Jakarta: Kencana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Indah Gustiani
2. Tempat/ Tgl Lahir : Takengon, 11 Agustus 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901047
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jln. Leube Kader No 21, Kebayakan
   a. Kecamatan : Kebayakan
   b. Kabupaten : Aceh Tengah
   c. Provinsi : Aceh
8. Email : indahidiw@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 8 Kebayakan Tahun Lulus (2009)
2. SMP : SMPN 1 Takengon Tahun Lulus (2012)
3. SMA : SMAN 1 Takengon Tahun Lulus (2015)

Orang Tua/ Wali

1. Nama Ayah : Sahrananda
2. Nama Ibu : Dra. Hamidah
3. Pekerjaan
   a. Ayah : Wirausaha
   b. Ibu : PNS
4. Alamat Orang Tua : Jln. Leube Kader No 21, Kebayakan

Banda Aceh, 18 Juli 2019
Penulis

Indah Gustiani

KUESIONER

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019

PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahhi wabarakatuh

Perkenalkan saya Indah Gustiani, mahasiswi angkatan 2015 Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Sehubungan dengan kewajiban penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan kelengkapan tugas akhir/skripsi, saya memohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini.

Jawaban-jawaban yang adik-adik berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya adik-adik tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kejujuran adik-adik dalam menjawab setiap pertanyaan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan adik-adik dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahhi wabarakatuh

Hormat Saya,

(Indah Gustiani)

IDENTITAS DIRI

NAMA :

KELAS :

USIA :

JENIS KELAMIN:

ASAL SEKOLAH:

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Banda Aceh, 2019.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Berilah satu tanda silang (X) pada jawaban yang Anda rasa paling sesuai dengan kondisi Anda.

Keterangan Jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	JR	TP
1	Setiap lebaran, saya berkunjung ke rumah saudara saya.		X		
2	Setiap lebaran, saya berkunjung ke rumah saudara saya.		~~X~~		X

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh:

Bagian A

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya dan keluarga terbiasa makan malam bersama.				
2	Orang tua menyuruh saya membaca Al-Qur'an setelah melaksanakan shalat.				
3	Saat sakit, keluarga merawat saya dengan penuh perhatian.				
4	Saat berkumpul, orang tua akan memberikan tausiah keagamaan kepada kami.				
5	Orang tua tidak mau mengarahkan kami dalam melakukan kebaikan.				
6	Orang tua akan menasehati setiap kali saya berbuat salah.				
7	Orang tua mengajarkan kami untuk saling berbagi dan menolong sesama.				
8	Saya tidak dimarahi orang tua saat tidak mengerjakan shalat.				
9	Orang tua saya membantu mengatasi setiap permasalahan yang saya hadapi.				
10	Ketika pulang kerja, orang tua saya lebih memilih istirahat daripada melaksanakan ibadah terlebih dahulu.				
11	Orang tua mengajak saya melaksanakan shalat berjama'ah.				
12	Kami sekeluarga pergi berlibur bersama pada saat hari libur.				
13	Kami sekeluarga terbiasa meluangkan waktu untuk berkunjung ke rumah kerabat dekat.				
14	Orang tua saya sangat sibuk, sehingga sulit meluangkan waktu untuk pergi bersama.				
15	Sibuk bekerja di luar rumah, membuat orang tua saya tidak memiliki waktu untuk makan bersama.				
16	Saya dan keluarga meluangkan waktu makan bersama di luar rumah.				
17	Pada waktu senggang, kami sekeluarga pergi bersama walau hanya keliling kota.				
18	Orang tua kami sibuk, tetapi mereka tetap menyempatkan diri berkumpul bersama kami.				
19	Saya terbiasa makan malam lebih dulu tanpa menunggu yang lain.				
20	Dalam menghadapi suatu masalah, saya dan keluarga kurang dapat mengontrol emosi.				

21	Saya menceritakan setiap masalah saya kepada orang tua.				
22	Saya malas mengerjakan pekerjaan rumah tangga.				
23	Ketika ada masalah dalam keluarga, orang tua akan melibatkan kami untuk berdiskusi.				
24	Ayah seorang pekerja keras, sehingga saya kerap kali membantunya.				
25	Kakak/adik membantu saya mengerjakan tugas-tugas sekolah, begitu pula sebaliknya.				
26	Saya tidak perduli dengan masalah-masalah yang terjadi di dalam keluarga.				
27	Saat kakak/adik dalam keadaan susah, saya akan membantunya sepenuh hati.				
28	Keluarga memberikan dukungan dan semangat pada saya dalam meraih prestasi di sekolah.				
29	Sampai sekarang, ibu masih suka memasak makanan kesukaan saya.				
30	Orang tua saya membandingkan sifat berbeda pada diri saya dengan saudara saya.				
31	Saya suka menolong ibu mengerjakan pekerjaan rumah.				
32	Orang tua tidak mau mendengarkan cerita-cerita saya.				
33	Saat melakukan kesalahan, orang tua langsung menyalahkan saya tanpa memberi solusi.				
34	Saya tidak terbiasa berada jauh dari orang tua.				
35	Kedua orang tua mendengarkan dan memberi solusi terhadap masalah yang saya hadapi.				
36	Ayah saya sangat humoris, sehingga kami suka tertawa bersama.				
37	Saya dan saudara suka menertawakan hal-hal kecil yang kami anggap lucu.				
38	Saya tidak marah saat kakak/adik saya diberikan uang jajan lebih.				
39	Saya suka dimarahi ketika sedang asik bercanda dengan saudara.				
40	Saat ibu menyuruh saya memasak, saya menolaknya.				
41	Kami sekeluarga suka menonton komedi sambil tertawa bersama.				
42	Saya menghargai kedua orang tua saya walaupun mereka berbeda pendapat.				
43	Ibu suka menyuruh saya mengantarkan makanan ke rumah tetangga.				
44	Orang tua saya sulit diajak bercanda.				

45	Saya sangat terbuka dengan saudara saya.				
46	Saudara saya suka marah saat dimintai pertolongan.				
47	Saya merasa nyaman berada di dekat orang tua.				
48	Saya akan memahami alasan mengapa kedua orang tua memarahi saya.				
49	Secara emosional, saya merasa jenuh dengan sikap kedua orang tua saya.				
50	Orang tua saya memberikan nasehat yang baik apabila kami berbuat salah.				
51	Saat sedang susah, tanpa segan-segan saya meminta bantuan saudara saya.				
52	Saya tidak mau menyahut saat dipanggil ibu.				
53	Saya dapat mengungkapkan kesedihan saya kepada orang tua dan saudara saya.				
54	Orang tua saya memaksakan kehendaknya untuk terus diikuti.				
55	Saya malas mendengar curhatan saudara saya tentang masalah pribadinya.				
56	Saya meminta kedua orang tua saya untuk membeli keperluan sekolah.				
57	Orang tua tidak mau memarahi saya berlarut-larut saat saya berbuat salah.				
58	Saat tidak ada di dekat kedua orang tua, saya merasa biasa saja.				
59	Saat bermasalah di sekolah, orang tua akan memaafkan saya dan memberi kesempatan untuk berubah.				
60	Saudara saya sangat marah saat saya tidak sengaja merusak barang miliknya.				
61	Orang tua tidak mau mengajarkan pengetahuan agama pada kami.				
62	Orang tua memberikan saran setiap kali saya memiliki masalah.				
63	Orang tua saya saling menyalahkan pendapat yang telah dibuat.				
64	Saya bisa melakukan hal sulit tanpa meminta bantuan saudara saya.				
65	Berpergian bersama orang tua dan saudara saya merupakan hal yang membosankan.				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Bagian B

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	J	TP
1	Saat bertemu teman di jalan, saya terbiasa menyapanya lebih dulu.				
2	Saat ada yang memukul saya, saya akan membalas memukulnya.				
3	Saya berpikir bahwa terlibat perkelahian hanya akan merugikan diri saya.				
4	Secara spontan, saya memaki orang yang membuat saya marah.				
5	Saya biasa melawan guru yang tidak saya sukai.				
6	Saya menendang bangku di kelas untuk membuat keributan.				
7	Saya mudah terpengaruh dengan ajakan teman.				
8	Saya sangat menjaga barang orang lain yang saya pinjam.				
9	Saat marah saya memilih diam daripada harus menendang barang-barang.				
10	Dalam genk, saya suka berkata kotor.				
11	Saya terlibat aksi tawuran dengan orang-orang yang menganggu saya.				
12	Saya tidak mengambil hati terhadap sikap teman yang kelewatan saat sedang bercanda.				
13	Saya tidak segan-segan berkelahi dengan orang yang mengganggu saya.				
14	Saya menghindari terlibat aksi perkelahian dengan siapa pun.				
15	Saya tidak puas, jika belum memukul orang yang membuat saya marah.				
16	Saya suka mencoret-coret dinding maupun bangku sekolah.				
17	Saat marah, saya melempar benda-benda di sekitar saya.				
18	Saya sulit memaafkan teman yang pernah menyakiti saya.				
19	Saya akan menendang lawan saat berkelahi.				
20	Saya merupakan seseorang yang mudah marah saat mendapat kritikan.				
21	Saya membantah perkataan guru yang terlalu sering menasehati saya.				

22	Meskipun orang lain mengganggu, saya tidak akan memukulnya.				
23	Saya tidak bisa menahan diri untuk berdebat dengan orang yang tidak sependapat dengan saya.				
24	Saya senang saat orang lain mendengarkan perkataan saya, meskipun saya berbohong.				
25	Hati saya terasa sangat sesak saat tidak meluapkan emosi.				
26	Dalam bergaul, saya juga berkata kasar seperti teman-teman saya.				
27	Saya mampu menahan diri untuk tidak memukul orang yang membuat saya marah.				
28	Saya tidak suka menendang barang-barang.				
29	Ketika ada teman yang berbeda pendapat, saya akan memakluminya.				
30	Saya memandang sinis (tajam) orang-orang yang menyinggung perasaan saya.				
31	Saat ada teman yang kuper (kurang pergaulan), saya akan menertawakannya.				
32	Dalam genk, saya membicarakan hal-hal memalukan yang dilakukan orang lain.				
33	Saya mudah menangis saat orang-orang mengejek saya.				
34	Saat berkumpul bersama teman, saya cenderung menceritakan pengalaman-pengalaman saya.				
35	Saya tidak menghiraukan orang-orang yang suka mengolok-olok saya.				
36	Meskipun sedang marah, saya tidak mau merusak benda/barang.				
37	Saya menundukkan wajah saat dinasehati oleh orang tua atau guru.				
38	Jika ada yang menggangu saya di depan umum, saya langsung memarahinya.				
39	Saya tidak mau bertengkar atau marah kepada teman-teman saya.				
40	Saya berkata sopan dan berbicara sewajarnya dengan teman-teman.				
41	Saat berbicara, saya tetap menjaga perkataan agar tidak menyinggung perasaan teman.				
42	Saya sangat membenci orang-orang yang membuat hati saya tersinggung.				
43	Sebagai remaja, bergosip merupakan hal yang wajar bagi saya.				
44	Saya tidak mendengarkan orang yang suka bergosip.				

45	Ketika ada yang mengajak berkelahi, saya akan meladeninya dengan senang hati.				
46	Saat merasa kesal, saya menendang benda-benda di sekitar saya.				
47	Saat teman dekat saya bermusuhan dengan seseorang, saya juga ikut memusuhi orang tersebut.				
48	Saat orang lain terlihat lebih baik dari saya, saya akan belajar darinya.				
49	Saya tidak mudah mempercayai orang lain, sebelum melihat kebenarnnya.				
50	Saya suka menceritakan keburukan seseorang, sehingga ia dimusuhi				
51	Saya berteman dengan semua orang, meskipun beberapa diantara mereka tidak begitu akrab dengan saya.				
52	Ibu suka membandingkan saya dengan adik atau saudara kandung saya sendiri.				
53	Saya akan mengatakan hal-hal yang jujur kepada teman-teman.				
54	Jika teman saya berprestasi, saya ikut senang.				
55	Ketika teman-teman ribut di kelas, saya juga akan melakukan hal yang sama.				
56	Saya tidak berteman akrab dengan orang yang suka berbohong atau banyak bicara.				
57	Meskipun sering diomeli guru, saya tetap menghargainya.				
58	Saya tahu teman-teman tidak menyukai saya, sehingga saya juga membenci mereka.				
59	Saya tidak mau mengumbar keburukan orang, meskipun saya tidak menyukainya.				
60	Saya iri pada orang yang selalu dipuji oleh guru.				
61	Saya berpikir sepertinya tidak ada teman yang benar-benar dapat dipercaya.				
62	Saya mengompori teman-teman untuk ikut membenci orang yang tidak saya sukai.				
63	Saat meminjam barang teman, saya tidak menjaganya dengan baik.				
64	Saya merasa diperlakukan tidak adil oleh teman-teman saya.				
65	Saya tidak segan-segan memukul orang-orang yang membuat saya marah.				

	SKALA PERILAKU AGRESIF																																		
NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35
R1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	2	4
R2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	2	1	1	4	4	1	3	1	2	1	1	3	
R3	3	2	1	2	1	1	2	3	3	2	1	3	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	3
R4	3	2	3	2	1	1	1	1	4	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	3
R5	2	3	1	1	1	1	3	1	2	2	1	3	1	1	3	3	2	1	1	2	1	3	3	1	2	1	2	2	1	4	2	3	3	1	4
R6	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	4	1	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	1	4	2	2	4	1	1
R7	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4
R8	1	3	1	3	2	2	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2
R9	2	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	3	3	1	3	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	1	3	4
R10	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	2	1	4	2	1	3	1	4	4	2	3	1	1	2	3	3
R11	1	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	2	2
R12	1	2	4	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	3
R13	2	3	4	3	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	3
R14	2	2	2	3	1	1	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1	3	2
R15	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	4	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3
R16	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	2	1	4	4	1	1	1	1	1	3	4
R17	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	2	1	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	4
R18	2	3	3	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4
R19	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	4	2	2	2	2	3	2
R20	2	1	4	1	1	1	1	2	3	1	1	4	1	4	1	1	2	3	1	2	1	4	1	1	2	1	3	4	4	1	1	1	3	2	4
R21	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3
R22	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	4	1	2	2	4	1	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	4	2	2
R23	1	3	3	1	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	2	3	1	2	3	4	2	4	3	3	2
R24	1	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	2	2
R25	1	1	1	2	3	1	4	4	2	4	2	1	4	4	3	2	4	3	1	3	2	1	1	3	4	1	1	2	1	3	1	4	3	4	1
R26	3	3	1	3	2	4	2	1	4	4	3	4	2	1	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	2	1
R27	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	2	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1
R28	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	4	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1
R29	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2
R30	3	4	1	2	1	2	4	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	4	1	1	3	2	1	1	3	2	4	1	4	1	1	3	1	2
R31	1	3	2	4	3	4	3	1	2	4	3	1	3	1	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	1	2	4	3	4	3	1	2
R32	2	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	1	2	2	4	4	2	1	2	4	3	4	3	3	1
R33	2	3	3	2	4	4	2	1	1	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	1	4	4	3	3	1	4	1	4	2	1	2	1	1
R34	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
R35	2	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	4	3	2	1	1	4	3	2	2	1	2	3	1	2	
R36	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2
R37	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3
R38	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	2	3	2	1	1	1	2	4	3	2	1	2
R39	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	4	4	2	1	1	1	2	1	1
R40	1	3	3	1	1	1	1	2	1	3	4	2	2	1	4	4	3	4	3	4	3	1	3	2	4	3	4	1	2	2	1	4	2	2	3
R41	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	4	4	2	1	1	1	2	1	1
R42	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	4
R43	1	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	1	3	2
R44	2	3	1	4	1	4	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	3	2	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3
R45	4	3	4	3	1	4	4	1	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	4	4	3	3	1	1
R46	1	4	2	3	1	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	2	1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4
R47	1	3	3	1	4	3	2	4	3	3	4	2	2	1	3	2	1	4	2	4	2	1	3	2	2	3	1	1	2	1	4	3	1	1	2
R48	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	1	3	2	2	3	3	1	3	3
R49	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	1	2	4
R50	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3
R51	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3
R52	2	1	1	2	1	1	3	2	3	1	1	4	1	1	1	3	3	3	1	4	1	2	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	1	3
R53	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
R54	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	4	1	1	1	2	3	2	2	2	1	3
R55	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4
R56	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1
R57	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	3	1	2
R58	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	3	3
R59	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	1	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	2	1	2	3	3	3	2	2	4
R60	2	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	1	3	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	Jumlah
3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	2	3	2	1	2	140
4	1	2	3	3	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	4	2	4	1	1	2	1	1	118
4	3	1	1	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2	1	120
2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	2	2	2	2	3	1	1	4	3	127
2	2	3	2	2	2	4	3	4	1	1	3	2	2	3	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	1	1	1	3	3	132
1	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	3	2	3	2	4	3	3	4	126
1	1	1	2	2	2	2	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	87
1	1	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	1	4	1	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	162
2	1	1	4	2	2	1	1	4	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	4	1	2	1	1	1	1	115
2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	4	2	1	4	1	2	1	1	1	1	125
2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	171
2	4	3	2	2	2	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	2	3	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	131
2	2	3	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	3	1	3	3	1	1	3	2	130
1	1	3	1	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	135
2	2	2	3	3	3	1	1	4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	120
1	2	3	1	1	1	2	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	4	2	1	1	1	108
1	2	1	4	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	110
4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	4	2	1	4	1	3	1	1	1	1	129
2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	126
4	2	1	4	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	4	2	1	4	1	1	1	3	1	1	127
2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	161
1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	2	141
1	3	4	2	1	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	4	3	4	4	3	4	182
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	2	2	2	2	2	2	164
2	4	4	2	4	1	3	4	3	1	4	2	1	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	2	1	3	1	4	2	167
2	1	2	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	1	2	3	1	1	2	2	1	3	4	4	4	2	4	2	4	2	169
1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	93
1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	4	1	1	2	2	1	3	2	1	4	1	1	1	1	1	107
2	2	3	2	2	3	2	4	3	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	138
1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	2	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	127
1	2	4	2	1	1	4	3	1	4	3	4	2	2	4	2	4	2	1	3	1	2	4	2	4	3	4	4	4	3	174
3	1	2	2	1	2	4	3	4	4	3	1	2	1	2	1	3	1	2	4	2	1	3	2	4	3	4	3	3	3	164
1	1	1	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	2	3	2	1	4	1	4	1	2	1	1	4	4	1	1	1	1	158
1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	88
1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	1	1	110
4	2	1	2	3	4	3	2	4	1	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	161
2	1	1	1	3	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	100
1	1	3	3	2	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	106
4	3	4	2	2	1	2	4	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	2	1	4	2	1	206
3	2	4	2	1	1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	3	1	1	4	1	2	4	2	4	3	4	3	4	4	165
4	1	4	2	2	1	2	4	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	2	1	4	2	1	115
3	3	1	2	3	3	1	1	2	3	4	1	3	2	2	1	2	2	4	3	1	3	1	2	1	3	4	2	3	2	162
1	4	2	2	1	1	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	1	4	1	3	1	2	4	3	2	3	2	183
1	1	3	2	1	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	4	1	2	3	3	4	2	2	3	2	2	1	1	1	4	131
1	1	4	1	1	1	4	4	1	3	3	4	1	1	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	168
4	3	3	1	2	3	1	1	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	4	3	2	2	3	178
4	1	3	3	4	1	2	4	3	4	3	2	4	1	3	3	1	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4	2	3	165
2	3	2	2	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	4	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	167
3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	193
3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	160
3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	169
3	1	1	1	1	1	3	3	3	1	2	1	1	1	3	1	2	3	1	3	1	1	2	2	3	3	1	1	4	1	127
3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	153
1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	99
2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	157
1	3	3	1	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	170
1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	3	2	1	2	2	2	1	105
3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	132
1	1	3	1	2	2	3	3	4	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	4	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1	135
2	1	1	4	2	2	2	1	1	4	4	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	4	1	2	1	1	115

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SKALA PERSEPSI KEHARMONISAN KELUARGA

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35
R1	3	3	3	3	2	3	4	1	4	1	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	4	1	4	2	2	3	3
R2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	2	4	4	2	1	2	3	2	2	1	4	2	2	1	3	2	1	3	1	2
R4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2	2	1	2	3	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
R5	4	4	4	4	2	4	3	1	3	1	3	4	3	1	2	4	3	4	2	1	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	1	2	4
R6	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	1	4	1	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4
R7	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
R8	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3
R9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R10	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2
R11	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2
R12	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
R13	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3
R14	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
R15	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4
R16	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4
R17	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4
R18	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	1	2	3	3	4	3	3	1	3	2	4	3	3	2	4	1	4	4	1	3
R19	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	1	4	3	4	2	3	4	1	4
R20	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	1	3
R21	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
R22	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2
R23	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	1	3	2	4	1	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	1	2	1	3	4	3
R24	4	3	2	2	4	1	3	3	3	3	2	2	1	4	2	2	2	2	3	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	2	2	3	3
R25	4	2	1	4	2	2	3	1	2	4	3	4	2	1	4	4	2	1	2	1	4	1	2	3	4	1	1	2	4	4	3	1	3	2	4
R26	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	1	1	2	2	4	3	1	3	3	3	4	3	2	1	1	4	3	2	4	3	1	2	4
R27	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R29	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	4	3
R30	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	1	1	1	3	4	1	2	1	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4
R31	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	1	3	2
R32	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
R33	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	1	1	4	2
R34	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2
R35	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R36	4	4	4	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	4	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2
R37	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
R38	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4
R39	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4
R40	4	3	2	1	2	2	4	3	4	3	3	2	2	1	3	4	2	4	3	1	4	2	2	1	4	3	1	4	2	4	3	2	2	4	4
R41	2	3	2	1	4	2	3	4	4	4	1	1	2	2	2	4	4	4	1	4	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3
R42	2	3	4	4	1	3	4	2	4	2	4	3	4	2	2	4	2	3	1	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4
R43	2	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	2	3	1	4	4	4	1	1	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	1	3	2	4	4
R44	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	3	2	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
R45	3	3	4	3	1	3	4	2	4	2	4	3	4	2	1	3	4	3	1	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3
R46	3	3	4	3	1	3	3	2	3	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	1	3	4	2	1	1	2	2
R47	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	3	2
R48	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	1	1	1
R49	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	4	2	3	3	3	1	3	2	2	1	1
R50	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	1	1	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
R51	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
R52	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	1	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2
R53	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3
R54	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R55	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
R56	1	1	2	2	3	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	4	1	3	1	4	3	1	4	3	1	2	2	1	1
R57	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
R58	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
R59	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	2	4	4	2	1	2	3	2	2	1	4	2	2	1	3	2	1	3	1	2
R60	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4

UIN جامعة الرانري AR-RANIRY

P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	Jumlah
3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	171
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	242
4	3	2	4	4	4	3	2	4	1	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	4	1	3	2	3	4	4	3	3	3	176
2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	2	2	1	4	3	3	2	1	190
3	4	3	1	2	4	3	4	2	4	2	4	3	1	3	4	2	4	2	1	3	4	2	4	2	1	3	1	2	1	182
3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	1	3	204
2	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	223
3	2	4	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	1	3	4	1	3	3	2	4	2	3	3	189
3	3	3	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	221
3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	2	2	1	4	1	4	4	1	1	4	2	3	4	2	3	3	4	161
3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	176
3	3	3	4	4	3	4	1	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	215
2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	1	4	4	2	2	3	177
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	183
4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	228
4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	2	2	4	3	1	4	4	4	4	4	3	1	215
2	4	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	4	209
3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	1	4	2	4	2	1	1	4	3	4	4	3	4	2	4	192
3	3	1	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	198
3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	1	1	2	3	4	1	4	2	3	2	4	1	4	2	1	4	2	4	201
2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	161
3	2	3	1	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	192
3	2	2	3	2	4	3	2	1	4	2	2	4	3	4	1	1	3	1	3	1	1	3	1	2	2	3	2	3	1	172
2	2	2	3	4	1	1	1	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	1	1	4	1	4	3	2	3	3	3	172
1	3	4	4	1	2	4	1	2	4	4	4	3	3	4	4	2	1	2	1	2	2	1	1	1	4	4	4	2	1	164
3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	1	3	1	1	3	2	4	4	2	3	4	3	1	3	1	2	2	1	2	3	172
4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	229
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	240
1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	2	4	2	1	2	179
1	1	3	3	2	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	2	3	2	4	1	4	4	4	4	188
3	3	3	1	1	3	4	3	1	4	2	3	3	1	3	4	2	3	2	1	3	4	2	4	2	2	3	1	2	1	176
3	3	1	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	3	3	2	204
4	3	3	2	2	1	1	4	3	4	1	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	181
3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	1	4	3	2	4	3	4	3	4	204
4	4	1	2	1	3	1	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	196
2	2	3	3	2	2	1	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	4	4	1	1	4	1	2	3	3	2	3	3	163
4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	231
2	3	4	3	3	2	4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	2	4	201
4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	1	4	4	4	1	4	219
2	4	3	1	2	1	4	3	1	4	2	2	1	4	4	3	3	4	1	2	2	4	2	2	1	2	4	2	3	1	169
3	4	4	4	4	1	2	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	1	3	3	3	1	3	1	4	4	2	4	4	4	183
4	4	4	1	1	4	4	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	181
4	4	4	1	2	1	4	3	1	4	1	2	3	3	4	4	3	4	1	1	2	3	4	1	3	2	4	1	1	1	179
3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	2	4	201
3	4	3	1	1	4	3	3	1	3	1	3	4	2	4	3	1	4	1	2	3	3	1	4	1	1	4	2	2	2	173
3	1	1	3	2	4	3	2	4	4	2	2	1	4	2	3	1	3	3	4	1	2	2	4	1	2	2	4	3	2	149
2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	172
1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	4	2	1	4	3	2	2	1	3	3	1	2	1	1	115
2	3	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	146
1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	1	167
3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	221
2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	1	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	1	3	176
2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	186
3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	239
4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	215
2	3	3	2	2	1	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	4	2	2	2	2	2	143
4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	215
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	233
4	3	2	4	4	4	3	2	4	1	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	4	1	3	2	3	4	4	3	3	3	176
3	3	3	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	215

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Skala Persepsi Keharmonisan Keluarga Sebelum dibuang Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98,4
	Excluded[a]	1	1,6
	Total	61	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,932	,932	65

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2,936	2,317	3,550	1,233	1,532	,080
Item Variances	,897	,353	1,332	,979	3,769	,044

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	65
Item Variances	65

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	187,9167	696,044	,204	.	,932
X2	187,6000	685,769	,573	.	,930
X3	187,3833	685,156	,498	.	,930
X4	187,8833	691,393	,347	.	,931

X5	187,3500	682,333	,487	.	,930
X6	187,5333	688,694	,386	.	,931
X7	187,3000	690,383	,483	.	,931
X8	187,5333	680,694	,454	.	,930
X9	187,6500	681,418	,503	.	,930
X10	187,6333	678,202	,557	.	,930
X11	188,0833	684,281	,409	.	,931
X12	188,1667	695,701	,193	.	,932
X13	188,2833	696,613	,179	.	,932
X14	187,8833	683,020	,478	.	,930
X15	187,9167	679,773	,516	.	,930
X16	188,5000	700,492	,107	.	,932
X17	188,5333	698,151	,154	.	,932
X18	187,9167	687,840	,341	.	,931
X19	188,4667	689,440	,353	.	,931
X20	188,1667	677,124	,514	.	,930
X21	187,7500	691,140	,302	.	,931
X22	188,0500	689,709	,310	.	,931
X23	188,2500	689,886	,257	.	,932
X24	188,0167	696,254	,223	.	,932
X25	188,3000	692,146	,232	.	,932
X26	187,7333	676,572	,487	.	,930
X27	187,7000	680,349	,526	.	,930
X28	187,6833	674,661	,595	.	,930
X29	187,6167	689,834	,360	.	,931
X30	187,8667	679,677	,491	.	,930
X31	187,7500	689,614	,335	.	,931
X32	187,8833	666,681	,686	.	,929
X33	187,9167	665,840	,714	.	,929

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X34	188,1833	685,373	,324	.	,931
X35	187,7500	673,445	,650	.	,929
X36	187,9833	680,593	,514	.	,930
X37	187,8000	687,586	,425	.	,931
X38	187,9500	694,489	,234	.	,932
X39	187,9500	681,235	,435	.	,931
X40	187,8000	679,858	,471	.	,930
X41	188,2500	689,547	,277	.	,932
X42	187,8833	686,579	,366	.	,931

X43	188,2833	699,257	,123	.	,932
X44	187,9333	674,402	,516	.	,930
X45	187,7833	695,088	,200	.	,932
X46	187,9667	677,694	,516	.	,930
X47	187,6333	675,863	,665	.	,929
X48	187,7833	689,630	,318	.	,931
X49	187,9833	670,796	,587	.	,929
X50	187,5167	681,745	,522	.	,930
X51	187,9167	686,213	,399	.	,931
X52	187,7167	690,579	,252	.	,932
X53	187,9500	685,574	,381	.	,931
X54	188,0833	676,925	,558	.	,930
X55	187,8667	689,914	,255	.	,932
X56	188,0333	688,440	,332	.	,931
X57	188,3667	698,168	,114	.	,933
X58	188,1167	682,139	,416	.	,931
X59	187,9833	679,508	,453	.	,930
X60	188,3000	687,841	,324	.	,931
X61	187,5333	684,524	,403	.	,931
X62	187,5833	679,129	,565	.	,930
X63	187,9000	675,007	,575	.	,930
X64	188,4667	695,338	,208	.	,932
X65	187,9333	667,860	,614	.	,929

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
190,8500	705,825	26,56736	65

Skala Perilaku Agresif Sebelum dibuang Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98,4
	Excluded[a]	1	1,6
	Total	61	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,928	,929	65

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2,131	1,683	2,733	1,050	1,624	,047
Item Variances	,968	,545	1,576	1,031	2,889	,033

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	65
Item Variances	65

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	136,5667	734,284	-,041	.	,930
Y2	136,0167	709,678	,502	.	,927
Y3	136,4333	712,487	,345	.	,928
Y4	136,2833	710,918	,429	.	,927
Y5	136,7833	698,342	,667	.	,926
Y6	136,5333	686,999	,721	.	,925
Y7	136,2667	708,470	,458	.	,927
Y8	136,5167	714,695	,359	.	,928
Y9	136,3000	709,875	,474	.	,927
Y10	136,4167	692,417	,703	.	,925
Y11	136,6500	689,791	,798	.	,925
Y12	135,8000	735,722	-,068	.	,930
Y13	136,3667	700,745	,622	.	,926
Y14	136,3333	720,734	,184	.	,929
Y15	136,4833	690,762	,768	.	,925
Y16	136,5500	700,048	,680	.	,926
Y17	136,6333	700,711	,652	.	,926
Y18	136,3833	711,935	,418	.	,927

Y19	136,5167	700,017	,603	.	,926
Y20	136,3000	704,349	,567	.	,926
Y21	136,8000	705,519	,626	.	,926
Y22	135,9833	742,593	-,196	.	,931
Y23	136,1833	709,644	,481	.	,927
Y24	136,3833	701,427	,601	.	,926
Y25	136,1167	703,393	,548	.	,926
Y26	136,3333	695,514	,668	.	,926
Y27	136,2333	741,097	-,155	.	,931
Y28	136,1500	739,926	-,129	.	,931
Y29	136,4000	713,431	,353	.	,928
Y30	136,1833	713,644	,336	.	,928
Y31	136,3833	703,325	,524	.	,927
Y32	136,1500	691,282	,738	.	,925
Y33	136,3833	723,088	,165	.	,929

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y34	136,3833	723,630	,173	.	,929
Y35	135,9167	738,857	-,117	.	,931
Y36	136,4000	723,668	,144	.	,929
Y37	136,5667	713,029	,391	.	,927
Y38	136,1833	712,627	,361	.	,928
Y39	136,3833	726,240	,115	.	,929
Y40	136,3000	721,807	,216	.	,929
Y41	136,4500	717,777	,283	.	,928
Y42	136,0667	712,267	,415	.	,927
Y43	136,2167	720,715	,212	.	,929
Y44	135,7500	742,869	-,203	.	,931
Y45	136,3000	686,281	,689	.	,925
Y46	136,4667	697,914	,687	.	,926
Y47	136,4667	702,829	,554	.	,926
Y48	136,5000	703,475	,562	.	,926
Y49	136,7000	716,180	,417	.	,927
Y50	136,4667	704,219	,570	.	,926
Y51	136,5000	712,220	,397	.	,927
Y52	136,4833	705,169	,504	.	,927
Y53	136,5000	717,068	,337	.	,928
Y54	136,5167	714,491	,356	.	,928
Y55	136,1167	702,952	,528	.	,927
Y56	136,2000	739,010	-,124	.	,931

Y57	136,6167	714,105	,425	.	,927
Y58	136,4167	707,298	,474	.	,927
Y59	135,8833	736,952	-,083	.	,931
Y60	136,3500	708,401	,432	.	,927
Y61	136,2167	709,393	,442	.	,927
Y62	136,4667	692,321	,709	.	,925
Y63	136,5000	705,136	,484	.	,927
Y64	136,2833	709,732	,412	.	,927
Y65	136,5500	699,201	,643	.	,926

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
138,4833	733,203	27,07772	65

Skala Persepsi Keharmonian Keluarga Setelah dibuang Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98,4
	Excluded[a]	1	1,6
	Total	61	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,939	,939	49

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	3,018	2,383	3,550	1,167	1,490	,058
Item Variances	,896	,353	1,332	,979	3,769	,045

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	49
Item Variances	49

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2	144,6500	533,960	,552	.	,938
X3	144,4333	534,012	,463	.	,938
X4	144,9333	541,148	,265	.	,939
X5	144,4000	527,363	,559	.	,938
X6	144,5833	535,535	,395	.	,939
X7	144,3500	538,096	,458	.	,939
X8	144,5833	525,739	,521	.	,938
X9	144,7000	531,468	,454	.	,938
X10	144,6833	524,390	,612	.	,937
X11	145,1333	535,270	,334	.	,939
X14	144,9333	527,521	,562	.	,938
X15	144,9667	526,202	,559	.	,938
X18	144,9667	537,423	,288	.	,940
X19	145,5167	534,932	,394	.	,939
X20	145,2167	523,868	,553	.	,938
X21	144,8000	541,756	,209	.	,940
X22	145,1000	534,058	,373	.	,939
X26	144,7833	522,240	,546	.	,938
X27	144,7500	528,835	,519	.	,938
X28	144,7333	524,673	,568	.	,938
X29	144,6667	537,446	,345	.	,939
X30	144,9167	526,179	,531	.	,938
X31	144,8000	538,129	,299	.	,939
X32	144,9333	515,284	,711	.	,937
X33	144,9667	512,779	,778	.	,936
X34	145,2333	535,640	,271	.	,940
X35	144,8000	524,773	,595	.	,938
X36	145,0333	531,456	,447	.	,938
X37	144,8500	536,706	,375	.	,939
X39	145,0000	525,932	,506	.	,938
X40	144,8500	525,723	,522	.	,938
X42	144,9333	535,656	,328	.	,939

جامعة الرانري
AR-RANIRY

X44	144,9833	520,864	,564	.	,938

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X46	145,0167	523,169	,582	.	,938
X47	144,6833	524,559	,666	.	,937
X48	144,8333	536,751	,317	.	,939
X49	145,0333	518,168	,626	.	,937
X50	144,5667	529,775	,521	.	,938
X51	144,9667	536,609	,328	.	,939
X53	145,0000	536,915	,294	.	,940
X54	145,1333	523,033	,615	.	,937
X56	145,0833	536,620	,309	.	,939
X58	145,1667	528,751	,444	.	,939
X59	145,0333	528,134	,445	.	,939
X60	145,3500	534,265	,342	.	,939
X61	144,5833	528,857	,479	.	,938
X62	144,6333	527,897	,554	.	,938
X63	144,9500	520,625	,646	.	,937
X65	144,9833	515,237	,659	.	,937

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
147,9000	551,075	23,47498	49

Skala Perilaku Agresif Setelah dibuang Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98,4
	Excluded[a]	1	1,6
	Total	61	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,957	,956	48

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2,075	1,683	2,467	,783	1,465	,032
Item Variances	,955	,545	1,576	1,031	2,889	,031

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	48
Item Variances	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2	97,1333	703,948	,454	.	,956
Y3	97,5500	707,506	,293	.	,957
Y4	97,4000	703,837	,413	.	,956
Y5	97,9000	689,956	,680	.	,955
Y6	97,6500	679,519	,717	.	,955
Y7	97,3833	699,054	,489	.	,956
Y8	97,6333	707,490	,345	.	,957
Y9	97,4167	702,993	,453	.	,956
Y10	97,5333	682,355	,745	.	,955
Y11	97,7667	680,216	,834	.	,954
Y13	97,4833	693,000	,621	.	,955
Y15	97,6000	682,515	,778	.	,955
Y16	97,6667	689,209	,746	.	,955
Y17	97,7500	691,614	,679	.	,955
Y18	97,5000	702,085	,460	.	,956
Y19	97,6333	691,728	,613	.	,956
Y20	97,4167	694,451	,611	.	,956
Y21	97,9167	695,535	,677	.	,955

Y23	97,3000	697,976	,563	.	,956
Y24	97,5000	690,458	,664	.	,955
Y25	97,2333	692,962	,600	.	,956
Y26	97,4500	686,319	,695	.	,955
Y29	97,5167	711,237	,245	.	,957
Y30	97,3000	703,298	,382	.	,957
Y31	97,5000	692,729	,576	.	,956
Y32	97,2667	680,538	,794	.	,955
Y37	97,6833	709,779	,296	.	,957
Y38	97,3000	703,061	,393	.	,957
Y42	97,1833	701,169	,483	.	,956
Y45	97,4167	675,773	,734	.	,955
Y46	97,5833	687,501	,741	.	,955
Y47	97,5833	692,417	,605	.	,956
Y48	97,6167	698,512	,505	.	,956

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y49	97,8167	709,644	,382	.	,956
Y50	97,5833	692,925	,642	.	,955
Y51	97,6167	707,020	,343	.	,957
Y52	97,6000	696,956	,512	.	,956
Y53	97,6167	711,495	,286	.	,957
Y54	97,6333	708,880	,310	.	,957
Y55	97,2333	692,318	,581	.	,956
Y57	97,7333	708,029	,383	.	,957
Y58	97,5333	694,524	,570	.	,956
Y60	97,4667	695,338	,529	.	,956
Y61	97,3333	702,429	,424	.	,956
Y62	97,5833	682,484	,747	.	,955
Y63	97,6167	696,512	,498	.	,956
Y64	97,4000	697,668	,491	.	,956
Y65	97,6667	689,345	,685	.	,955

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
99,6000	725,227	26,93004	48

KUESIONER

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019

PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahhi wabarakatuh

Perkenalkan saya Indah Gustiani, mahasiswi angkatan 2015 Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Sehubungan dengan kewajiban penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan kelengkapan tugas akhir/skripsi, saya memohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini.

Jawaban-jawaban yang adik-adik berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya adik-adik tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kejujuran adik-adik dalam menjawab setiap pertanyaan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan adik-adik dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahhi wabarakatuh

Hormat Saya,

(Indah Gustiani)

IDENTITAS DIRI

NAMA :

KELAS :

USIA :

JENIS KELAMIN:

ASAL SEKOLAH:

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Banda Aceh, 2019.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Berilah satu tanda silang (X) pada jawaban yang Anda rasa paling sesuai dengan kondisi Anda.

Keterangan Jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	JR	TP
1	Setiap lebaran, saya berkunjung ke rumah saudara saya.		X		
2	Setiap lebaran, saya berkunjung ke rumah saudara saya.		~~X~~		X

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh:

Bagian A

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	JR	TP
1	Orang tua menyuruh saya membaca Al-Qur'an setelah melaksanakan shalat.				
2	Saat sakit, keluarga merawat saya dengan penuh perhatian.				
3	Saat berkumpul, orang tua akan memberikan tausiah keagamaan kepada kami.				
4	Orang tua tidak mau mengarahkan kami dalam melakukan kebaikan.				
5	Orang tua akan menasehati setiap kali saya berbuat salah.				
6	Orang tua mengajarkan kami untuk saling berbagi dan menolong sesama.				
7	Saya tidak dimarahi orang tua saat tidak mengerjakan shalat.				
8	Orang tua saya membantu mengatasi setiap permasalahan yang saya hadapi.				
9	Ketika pulang kerja, orang tua saya lebih memilih istirahat daripada melaksanakan ibadah terlebih dahulu.				
10	Orang tua mengajak saya melaksanakan shalat berjama'ah.				
11	Orang tua saya sangat sibuk, sehingga sulit meluangkan waktu untuk pergi bersama.				
12	Sibuk bekerja di luar rumah, membuat orang tua saya tidak memiliki waktu untuk makan bersama.				
13	Orang tua kami sibuk, tetapi mereka tetap menyempatkan diri berkumpul bersama kami.				
14	Saya terbiasa makan malam lebih dulu tanpa menunggu yang lain.				
15	Dalam menghadapi suatu masalah, saya dan keluarga kurang dapat mengontrol emosi.				
16	Saya menceritakan setiap masalah saya kepada orang tua.				
17	Saya malas mengerjakan pekerjaan rumah tangga.				
18	Saya tidak perduli dengan masalah-masalah yang terjadi di dalam keluarga.				
19	Saat kakak/adik dalam keadaan susah, saya akan membantunya sepenuh hati.				
20	Keluarga memberikan dukungan dan semangat pada saya dalam meraih prestasi di sekolah.				

21	Sampai sekarang, ibu masih suka memasak makanan kesukaan saya.				
22	Orang tua saya membandingkan sifat berbeda pada diri saya dengan saudara saya.				
23	Saya suka menolong ibu mengerjakan pekerjaan rumah.				
24	Orang tua tidak mau mendengarkan cerita-cerita saya.				
25	Saat melakukan kesalahan, orang tua langsung menyalahkan saya tanpa memberi solusi.				
26	Saya tidak terbiasa berada jauh dari orang tua.				
27	Kedua orang tua mendengarkan dan memberi solusi terhadap masalah yang saya hadapi.				
28	Ayah saya sangat humoris, sehingga kami suka tertawa bersama.				
29	Saya dan saudara suka menertawakan hal-hal kecil yang kami anggap lucu.				
30	Saya suka dimarahi ketika sedang asik bercanda dengan saudara.				
31	Saat ibu menyuruh saya memasak, saya menolaknya.				
32	Saya menghargai kedua orang tua saya walaupun mereka berbeda pendapat.				
33	Orang tua saya sulit diajak bercanda.				
34	Saudara saya suka marah saat dimintai pertolongan.				
35	Saya merasa nyaman berada di dekat orang tua.				
36	Saya akan memahami alasan mengapa kedua orang tua memarahi saya.				
37	Secara emosional, saya merasa jenuh dengan sikap kedua orang tua saya.				
38	Orang tua saya memberikan nasehat yang baik apabila kami berbuat salah.				
39	Saat sedang susah, tanpa segan-segan saya meminta bantuan saudara saya.				
40	Saya dapat mengungkapkan kesedihan saya kepada orang tua dan saudara saya.				
41	Orang tua saya memaksakan kehendaknya untuk terus diikuti.				
42	Saya meminta kedua orang tua saya untuk membeli keperluan sekolah.				
43	Saat tidak ada di dekat kedua orang tua, saya merasa biasa saja.				
44	Saat bermasalah di sekolah, orang tua akan memaafkan saya dan memberi kesempatan untuk berubah.				

45	Saudara saya sangat marah saat saya tidak sengaja merusak barang miliknya.				
46	Orang tua tidak mau mengajarkan pengetahuan agama pada kami.				
47	Orang tua memberikan saran setiap kali saya memiliki masalah.				
48	Orang tua saya saling menyalahkan pendapat yang telah dibuat.				
49	Berpergian bersama orang tua dan saudara saya merupakan hal yang membosankan.				

Bagian B

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	J	TP
1	Saat ada yang memukul saya, saya akan membalas memukulnya.				
2	Saya berpikir bahwa terlibat perkelahian hanya akan merugikan diri saya.				
3	Secara spontan, saya memaki orang yang membuat saya marah.				
4	Saya biasa melawan guru yang tidak saya sukai.				
5	Saya menendang bangku di kelas untuk membuat keributan.				
6	Saya mudah terpengaruh dengan ajakan teman.				
7	Saya sangat menjaga barang orang lain yang saya pinjam.				
8	Saat marah saya memilih diam daripada harus menendang barang-barang.				
9	Dalam genk, saya suka berkata kotor.				
10	Saya terlibat aksi tawuran dengan orang-orang yang menganggu saya.				
11	Saya tidak segan-segan berkelahi dengan orang yang mengganggu saya.				
12	Saya tidak puas, jika belum memukul orang yang membuat saya marah.				
13	Saya suka mencoret-coret dinding maupun bangku sekolah.				
14	Saat marah, saya melempar benda-benda di sekitar saya.				
15	Saya sulit memaafkan teman yang pernah menyakiti saya.				

16	Saya akan menendang lawan saat berkelahi.				
17	Saya merupakan seseorang yang mudah marah saat mendapat kritikan.				
18	Saya membantah perkataan guru yang terlalu sering menasehati saya.				
19	Saya tidak bisa menahan diri untuk berdebat dengan orang yang tidak sependapat dengan saya.				
20	Saya senang saat orang lain mendengarkan perkataan saya, meskipun saya berbohong.				
21	Hati saya terasa sangat sesak saat tidak meluapkan emosi.				
22	Dalam bergaul, saya juga berkata kasar seperti teman-teman saya.				
23	Ketika ada teman yang berbeda pendapat, saya akan memakluminya.				
24	Saya memandang sinis (tajam) orang-orang yang menyinggung perasaan saya.				
25	Saat ada teman yang kuper (kurang pergaulan), saya akan menertawakannya.				
26	Dalam genk, saya membicarakan hal-hal memalukan yang dilakukan orang lain.				
27	Saya menundukkan wajah saat dinasehati oleh orang tua atau guru.				
28	Jika ada yang menggangu saya di depan umum, saya langsung memarahinya.				
29	Saya sangat membenci orang-orang yang membuat hati saya tersinggung.				
30	Ketika ada yang mengajak berkelahi, saya akan meladeninya dengan senang hati.				
31	Saat merasa kesal, saya menendang benda-benda di sekitar saya.				
32	Saat teman dekat saya bermusuhan dengan seseorang, saya juga ikut memusuhi orang tersebut.				
33	Saat orang lain terlihat lebih baik dari saya, saya akan belajar darinya.				
34	Saya tidak mudah mempercayai orang lain, sebelum melihat kebenarnnya.				
35	Saya suka menceritakan keburukan seseorang, sehingga ia dimusuhi				
36	Saya berteman dengan semua orang, meskipun beberapa diantara mereka tidak begitu akrab dengan saya.				
37	Ibu suka membandingkan saya dengan adik atau saudara kandung saya sendiri.				
38	Saya akan mengatakan hal-hal yang jujur kepada teman-teman.				
39	Jika teman saya berprestasi, saya ikut senang.				

40	Ketika teman-teman ribut di kelas, saya juga akan melakukan hal yang sama.				
41	Meskipun sering diomeli guru, saya tetap menghargainya.				
42	Saya tahu teman-teman tidak menyukai saya, sehingga saya juga membenci mereka.				
43	Saya iri pada orang yang selalu dipuji oleh guru.				
44	Saya berpikir sepertinya tidak ada teman yang benar-benar dapat dipercaya.				
45	Saya mengompori teman-teman untuk ikut membenci orang yang tidak saya sukai.				
46	Saat meminjam barang teman, saya tidak menjaganya dengan baik.				
47	Saya merasa diperlakukan tidak adil oleh teman-teman saya.				
48	Saya tidak segan-segan memukul orang-orang yang membuat saya marah.				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SKALA PERILAKU AGRESIF

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25
R1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	1	2	2	1	2
R3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1
R4	4	2	3	1	1	1	1	1	3	4	4	1	3	2	3	1	1	1	2	4	2	1	2	2	1
R5	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	3	2	1	4	2
R6	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	4	2
R7	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	3	1
R8	2	1	2	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
R9	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
R10	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	4	4	1	2	2
R11	2	4	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	4	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1
R12	2	2	1	1	1	1	3	3	1	1	2	2	1	4	4	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2
R13	3	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
R14	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1
R15	4	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2
R16	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
R17	4	3	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4
R18	3	1	2	2	1	4	1	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2
R19	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4
R20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R21	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
R22	2	4	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1
R23	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1
R24	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	3	4
R25	2	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
R26	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	3	3	1
R27	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	3	3	1
R28	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2
R29	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1
R30	3	4	2	2	2	4	1	1	2	1	1	2	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	3	4
R31	3	3	3	2	1	2	3	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
R32	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2
R33	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1
R34	2	3	2	1	1	2	3	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1
R35	3	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
R36	1	1	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1
R37	4	3	3	2	2	3	2	4	1	1	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	4	3	2
R38	2	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1
R39	4	1	3	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	3	3	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1
R40	2	2	4	1	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	1
R41	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
R42	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	4	1
R43	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1
R44	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1
R45	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1
R46	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
R47	2	1	2	2	1	4	2	3	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1
R48	2	4	3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	4	4	2	3	3	2	1
R49	4	1	3	3	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2
R50	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3
R51	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1
R52	4	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	1	4	1
R53	4	1	3	2	2	4	1	2	2	1	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3
R54	3	1	3	1	1	3	1	3	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	3	3	1
R55	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2
R56	3	1	3	2	1	4	1	1	3	3	4	2	1	4	4	2	4	2	2	4	4	2	1	4	2
R57	1	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	2	4	2	2	4	4	2	1	4	1

جامعة الرانري
AR-RANIRY

R58	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	4	2	4	2	2	4	4	2	1	4	2
R59	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
R60	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	2	1	2	2	4	2	1	3	2
R61	4	1	3	1	2	3	1	2	2	1	1	2	3	3	3	4	1	2	1	4	1	2	2	3	2
R62	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	3	1
R63	2	3	3	2	1	2	1	3	1	1	3	2	2	3	3	4	1	2	2	1	2	2	2	2	1
R64	4	3	2	1	1	2	1	1	2	4	4	2	3	2	3	4	2	1	3	1	3	2	2	4	2
R65	3	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	4	2	3	1	2	4	1
R66	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1
R67	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1
R68	2	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1
R69	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R70	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	3
R71	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1
R72	3	4	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	4	2	1
R73	2	3	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	4	2	1	1	2	4	3	3	1	4	2
R74	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	4	2
R75	3	2	3	1	1	4	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1
R76	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1
R77	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	2	3	1
R78	2	4	2	1	1	1	3	4	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	1
R79	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1
R80	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1	4	1	1	1	4	1	2	1	1	1	4	1	1	3	1
R81	3	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1
R82	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2
R83	4	3	3	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2
R84	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2
R85	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1
R86	3	2	3	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	2	1
R87	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3
R88	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	4	2	1
R89	3	4	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	1
R90	4	3	3	4	1	4	4	2	1	1	4	3	1	4	1	4	1	1	1	3	2	2	2	3	1
R91	3	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1
R92	2	4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	2	2
R93	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
R94	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2
R95	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	3	2
R96	4	4	3	1	1	4	4	1	3	1	4	4	1	1	1	3	2	1	4	3	4	4	2	2	1
R97	4	4	3	1	1	4	4	1	4	2	4	4	1	1	2	3	3	1	4	4	4	4	2	4	1
R98	1	4	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2
R99	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	4	2
R100	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2
R101	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
R102	3	4	2	2	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	2
R103	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1
R104	3	3	3	2	1	3	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1
R105	2	4	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1
R106	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3
R107	4	3	3	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3
R108	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
R109	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2
R110	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1
R111	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
R112	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1
R113	2	4	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
R114	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
R115	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3
R116	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	4	2	4	4	4	2	2	3	3	3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

R117	1	4	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2
R118	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1
R119	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
R120	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	3	2	3	1	3	1	1	1	2	3	1
R121	4	3	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	1	3	1	4	1	1	1	3	2	2	2	3	1
R122	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1
R123	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
R124	4	1	4	2	2	2	1	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2
R125	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1
R126	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	3	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	2	1
R127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1
R128	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	1
R129	2	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2
R130	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2
R131	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1
R132	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	4	1
R133	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1
R134	2	1	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1
R135	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
R136	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	3	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1
R137	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1
R138	2	1	2	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
R139	3	2	3	1	1	3	2	4	1	1	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1
R140	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1
R141	3	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1	3	3	1	2	2	3	4
R142	2	1	1	1	1	4	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3
R143	4	1	3	1	1	3	1	1	3	1	4	4	1	3	2	2	4	1	4	2	4	2	2	4	4
R144	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
R145	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	3	1	2	1	1
R146	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3
R147	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R148	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	3	4	1	1	1	1
R149	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3
R150	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3
R151	2	2	3	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	1
R152	2	1	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	3	1	3	1	4	1	3	1	1
R153	2	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	3	4	3	1	4	2	1	1
R154	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2
R155	3	3	1	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	1	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	Jumlah
1	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**58**
3	1	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	1	3	**116**
2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	**64**
1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	3	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	**85**
1	1	2	4	2	1	1	1	2	1	1	2	4	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	**80**
1	1	2	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	**70**
1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	4	1	1	1	1	**71**
1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	**63**
1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	**57**
2	1	2	3	2	2	1	4	4	2	3	1	1	2	3	2	3	2	4	4	2	1	4	**98**
2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	2	2	1	1	2	**90**
1	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	2	**84**
1	1	2	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	**73**
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	**100**
1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	**87**
2	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	4	3	1	**90**
4	1	4	4	4	2	4	3	1	4	1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	1	4	153
4	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	**114**
4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	1	4	3	1	1	1	4	1	4	1	1	2	4	**133**
1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	**67**
1	3	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	**65**
1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	**77**
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	**64**
3	4	4	4	3	4	3	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	1	2	1	4	1	4	**152**
1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	**66**
1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	4	1	4	2	1	**78**
1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	4	1	4	2	1	**78**
1	2	2	4	4	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	2	2	1	2	4	**78**
1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	**68**
2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	**98**
2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	**97**
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	**84**
1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	**67**
1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	**77**
2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	**84**
1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	2	1	4	1	1	4	1	**74**
1	4	1	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	102
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	65
1	1	2	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	**79**
1	1	3	2	2	3	2	3	4	1	3	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1	2	3	93
1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	65
1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	66
1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	62
1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	68
1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	65
1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	69
1	2	3	3	1	1	1	2	2	1	3	1	3	1	3	2	3	1	1	1	1	2	1	84
1	4	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	4	3	3	4	3	114
2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	91
2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	85
1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	3	2	1	2	1	1	87
1	1	4	4	3	1	4	1	1	1	4	1	3	1	2	1	3	1	4	1	4	2	4	96
3	1	2	3	4	3	3	1	3	2	1	3	3	1	3	2	2	3	2	3	4	2	3	126
4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	4	2	3	2	1	2	1	1	2	94
1	2	3	3	2	2	1	3	3	1	2	4	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	95
2	1	3	4	3	2	2	1	1	1	4	4	1	1	2	1	2	4	3	3	2	2	1	114
1	2	2	4	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	3	2	3	1	1	3	1	88

2	1	3	4	3	2	2	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	4	3	3	2	2	1	96
1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	63
1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	77
2	1	3	4	2	2	1	1	1	3	2	4	3	1	3	1	3	3	1	1	1	2	3	102
2	1	3	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	72
1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	1	2	1	1	3	2	94
2	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	3	2	1	2	1	101
1	1	3	4	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	3	1	1	3	3	88
1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	80
2	1	1	4	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	4	4	1	2	3	1	81
1	1	1	3	1	1	1	3	4	1	3	1	3	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	77
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51
1	1	1	4	1	1	1	2	4	1	3	1	2	1	1	2	4	3	4	1	1	1	4	87
1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	68
1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	85
2	2	4	3	3	1	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	1	1	4	2	104
2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	86
1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	2	99
1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	69
1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	84
2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	1	91
1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	2	69
1	1	2	4	1	1	2	1	1	1	4	2	1	1	1	1	2	1	4	1	4	2	2	83
1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	80
3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	1	1	2	3	3	1	3	125
2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	3	4	1	3	1	4	4	3	2	2	112
3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	129
1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	80
2	4	1	2	2	1	1	4	3	2	3	1	4	3	2	3	1	1	2	2	1	2	4	91
3	1	1	3	2	1	3	2	2	1	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	89
1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	70
1	2	3	3	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	1	2	2	4	3	4	2	2	4	94
1	4	2	3	4	4	4	1	1	4	1	1	4	2	2	3	1	3	1	1	4	1	4	116
2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	82
1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	4	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	84
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	4	4	4	2	2	3	72
1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	4	2	1	1	2	2	3	2	1	2	4	1	77
2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	78
2	1	3	4	1	1	4	1	2	1	1	2	2	1	4	1	2	1	4	1	4	3	3	112
2	1	3	4	2	1	4	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	4	1	4	3	3	118
1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	4	3	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	85
1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	4	81
2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	77
1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	96
2	1	3	3	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	4	2	2	2	94
1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	3	3	4	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	72
1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	1	3	1	1	3	2	89
2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	89
1	1	2	3	1	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	86
2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	94
1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	3	1	1	3	1	69
2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	4	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	95
2	1	4	3	4	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	3	100
1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	62
1	1	2	3	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	73
1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	69
2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	83
2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	103
2	3	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	109

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	78
1	4	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	76
2	2	2	3	1	3	4	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	1	86
1	1	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	80
1	1	2	3	4	3	4	1	1	4	1	3	4	1	2	3	1	3	1	1	4	1	4	110
1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	2	68
1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	56
1	1	4	4	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	110
1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	1	3	1	64
1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	2	2	4	4	90
1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	59
1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91
1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	78
1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	4	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	71
1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	67
1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	68
1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	71
1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	74
1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	63
1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	4	1	2	3	1	1	3	1	77
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	62
1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	72
2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	101
2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	98
2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	103
1	4	1	1	2	1	2	2	1	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	1	2	1	2	89
3	1	3	4	1	4	4	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	4	109
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	**52**
1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	**71**
3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	4	2	2	2	3	2	2	3	3	127
1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	**74**
3	2	3	4	4	3	3	2	2	1	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	**136**
3	3	1	1	3	4	1	3	2	2	1	2	2	4	3	3	1	1	3	4	2	3	2	121
3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	98
2	1	3	3	1	1	2	1	1	1	3	4	2	2	2	1	3	3	4	1	1	4	1	**91**
4	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	**78**
2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	**73**
3	1	3	2	4	3	2	4	1	3	3	1	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	129

SKALA PERSEPSI KEHARMONISAN KELUARGA

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26
R1	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2
R2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3
R4	1	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	1	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	1
R5	2	4	2	4	4	3	1	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
R6	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
R7	4	4	1	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4
R8	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	1	3	3	2	1	4	2	3	3	2	3
R9	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2
R10	3	3	2	3	4	2	2	2	4	1	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	4	4	1
R11	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1
R12	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
R13	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2
R14	2	4	2	3	4	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2
R15	3	3	3	4	3	3	2	4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2
R16	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4
R17	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3
R18	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4
R19	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	1	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3
R20	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
R21	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1
R22	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	1
R23	3	4	2	4	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4
R24	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
R25	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	1	1	4	3	4	2	2	3	3	4	1
R26	2	4	2	4	4	4	4	4	1	3	2	2	4	1	2	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4
R27	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	1	4	3	4	2	4	4	4	3	1	2	4	4	4
R28	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2
R29	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
R30	4	3	2	4	4	3	2	2	1	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	1	4	2	3	4
R31	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1
R32	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
R33	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
R34	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2
R35	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
R36	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4
R37	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	1
R38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R40	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2
R41	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2
R42	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3
R43	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
R44	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
R45	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2
R46	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4
R47	2	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
R48	2	4	4	1	4	3	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	4
R49	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
R50	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3
R51	2	4	2	2	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2
R52	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2
R53	3	4	2	1	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4
R54	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4
R55	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2	1	3	4
R56	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	2	2	2	4	4	1	2	4	3	1
R57	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

R58	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1
R59	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1
R60	2	3	3	4	4	4	2	2	1	1	1	4	4	2	1	2	3	4	2	2	4	1	4	3	2	1
R61	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	4	2	4	2	1	3	3	1	1
R62	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4
R63	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4
R64	4	4	1	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1
R65	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
R66	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
R67	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	1	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3
R68	1	2	2	4	2	1	4	1	4	1	3	4	2	3	4	1	4	2	2	1	2	4	2	4	3	2
R69	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R70	3	4	3	4	4	4	4	1	2	1	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
R71	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3
R72	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	1
R73	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	1	1	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	2
R74	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	1
R75	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2
R76	3	4	2	4	3	3	1	3	1	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2
R77	3	4	2	4	3	3	1	2	1	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4
R78	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	4	1	2	3	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
R79	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2
R80	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2
R81	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3
R82	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4
R83	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3
R84	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4
R85	2	4	2	1	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2
R86	2	1	1	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	1	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3
R87	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3
R88	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R89	2	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1
R90	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2
R91	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2
R92	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3
R93	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4
R94	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	1	1	2	3	2	2	1	3	3	1	3
R95	2	4	1	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1
R96	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	1	1	4	1	4	4	2	2	4	3	4
R97	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	3	1	1	4	1	4	2	2	2	4	1	4
R98	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3
R99	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R100	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2
R101	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3
R102	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2
R103	3	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
R104	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	1
R105	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1
R106	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
R107	2	3	1	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4
R108	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4
R109	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	4
R110	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4
R111	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	1	3	1	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2
R112	2	4	4	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3
R113	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2
R114	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3
R115	2	3	1	2	3	3	4	2	3	3	1	4	4	2	4	2	1	3	2	3	3	4	4	4	3	4
R116	3	4	2	1	1	1	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2

جامعة الرانري
AR-RANIRY

R117	4	4	1	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3
R118	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2
R119	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2
R120	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4
R121	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	3	3	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4
R122	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1
R123	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
R124	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	2
R125	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3
R126	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	2	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4
R127	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3
R128	2	4	1	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1
R129	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2
R130	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	1	2	3	4	2
R131	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4
R132	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
R133	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2
R134	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4
R135	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4
R136	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
R137	3	4	2	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4
R138	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4
R139	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4
R140	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1
R141	3	3	1	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2
R142	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	1	3	3	3	4	3	4	2	3	2	1
R143	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3
R144	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
R145	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
R146	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	1	2	1	1	1
R147	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
R148	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2
R149	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	3	2	1	2	1	1	1	1	3
R150	3	4	4	1	3	4	2	4	2	4	2	2	3	1	3	4	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4
R151	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
R152	3	2	2	4	4	3	4	1	3	1	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	1	3	1	1	3
R153	3	4	2	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R155	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	4	3	3	2

جامعة الرانري
AR-RANIRY

P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	Jumlah
3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	**171**
3	2	1	4	2	2	1	4	4	3	1	4	3	1	4	2	4	2	3	4	3	4	**4**	**149**
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	**182**
3	2	2	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	1	4	**148**
4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	**167**
3	1	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	**169**
3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	**161**
2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	**155**
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	4	4	**164**
3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	**153**
2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	1	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	**153**
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	**172**
4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	**163**
2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	**138**
3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	**154**
4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	**155**
2	4	4	1	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	4	2	1	1	3	4	4	3	**3**	**123**
3	2	2	1	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	**159**
1	1	2	3	4	4	4	1	4	3	2	2	2	1	4	2	1	1	4	1	4	3	4	**141**
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	**174**
4	2	2	4	4	1	4	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	1	4	1	3	4	4	**151**
3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	**140**
4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	**169**
4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	**171**
2	2	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	2	1	4	2	4	1	4	1	3	4	4	**142**
4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	1	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	**155**
4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	1	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	**160**
3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	**166**
3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	**170**
3	2	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	**151**
4	3	3	1	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	**136**
3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	**160**
4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	**173**
2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	2	3	1	3	3	2	4	3	**139**
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	**167**
2	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	2	1	3	2	3	2	2	4	4	3	3	**151**
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	**161**
4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	**186**
4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	**180**
4	2	4	2	3	2	1	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	**149**
3	2	2	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	**155**
4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	**179**
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	**178**
4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	**178**
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	**179**
3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	1	4	4	2	3	4	**161**
4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	**172**
2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	1	3	3	4	1	4	3	1	3	1	3	2	1	**122**
3	2	2	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	**170**
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	**168**
4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	**142**
3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	3	4	3	4	4	3	**158**
4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	1	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	**152**
3	2	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	**151**
1	1	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	**138**
4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	3	1	4	1	4	2	4	1	4	4	1	4	**149**
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	**172**

4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	**177**
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	**173**
3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	1	3	2	1	4	**135**
2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	1	2	4	3	3	1	4	2	2	4	**133**
4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	**177**
2	1	3	2	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	**148**
1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	1	4	2	1	4	4	4	**158**
4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	**169**
4	3	2	2	1	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	**163**
1	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	1	4	3	3	1	1	4	1	4	4	**140**
1	2	2	4	4	1	4	4	4	3	4	2	2	1	4	2	4	1	4	4	1	4	4	**131**
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	**188**
4	4	4	1	2	4	2	3	4	4	1	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	161
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	**171**
2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	1	3	4	**153**
3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	3	1	4	4	3	3	**136**
2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	**152**
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	**152**
3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	**147**
4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	**154**
2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	1	2	2	4	2	3	4	2	4	4	**140**
3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	**164**
2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	**162**
3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	1	2	2	3	4	2	1	3	4	4	**155**
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	**167**
2	1	4	1	2	2	4	3	3	2	3	4	2	1	3	4	2	3	2	4	3	3	3	**134**
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	**168**
4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	**148**
3	1	3	2	4	1	4	2	3	2	3	1	1	1	4	2	4	1	4	4	1	4	4	**126**
3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	4	**151**
4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	**173**
2	1	1	2	2	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	2	4	1	3	3	2	3	4	**133**
4	2	2	4	1	4	3	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	**162**
4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	**166**
3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	**153**
4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	**175**
2	2	3	1	4	3	1	4	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	3	1	2	1	3	**120**
2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	4	2	3	3	3	4	1	4	3	**157**
4	3	2	2	1	3	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	**143**
4	2	1	2	1	3	4	4	4	2	2	4	1	1	3	2	4	3	4	4	2	2	1	**130**
3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	**158**
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	**182**
3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	**145**
3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	**148**
3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	**153**
3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	**164**
3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	**154**
2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	**153**
3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	**162**
2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	4	4	**144**
2	1	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	**164**
4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	**154**
2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	**169**
4	2	3	2	4	3	1	3	3	4	2	4	4	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	**147**
4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	**163**
3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	**163**
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	**162**
2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	**137**
2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	4	**147**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1	4	4	1	3	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	**150**
4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	**165**
3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	**166**
4	2	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**171**
4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	**162**
3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	**163**
4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	**177**
3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	**148**
3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	**157**
4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	**164**
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	**172**
3	1	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	1	3	4	3	4	4	**151**
2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	**145**
4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	1	3	4	4	4	**150**
4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	**168**
4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	**181**
4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	**169**
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	**171**
4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	**167**
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	**172**
2	1	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	**154**
2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	**162**
4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	**164**
3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	**3**	4	**158**
3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	4	3	4	4	**145**
1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	4	3	3	4	**132**
3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	2	4	**160**
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	**188**
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	**173**
1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	1	3	3	1	2	1	**85**
4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	**179**
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**178**
1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	**74**
4	4	4	1	1	4	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	**130**
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	**142**
1	2	3	1	4	4	1	4	1	3	1	2	3	2	1	4	2	1	4	4	2	1	1	**125**
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	3	4	4	**170**
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	**182**
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	**135**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Frequencies

Statistics

		Persepsi Keharmonisan Keluarga	Perilaku Agresif
N	Valid	155	155
	Missing	0	0
Mean		156,5871	85,7161
Std. Error of Mean		1,38880	1,57008
Median		158,0000	84,0000
Std. Deviation		17,29041	19,54740
Minimum		74,00	51,00
Maximum		188,00	153,00
Sum		24271,00	13286,00

Frequency Table

Persepsi Keharmonisan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74,00	1	,6	,6	,6
	85,00	1	,6	,6	1,3
	120,00	1	,6	,6	1,9
	122,00	1	,6	,6	2,6
	123,00	1	,6	,6	3,2
	125,00	1	,6	,6	3,9
	126,00	1	,6	,6	4,5
	130,00	2	1,3	1,3	5,8
	131,00	1	,6	,6	6,5
	132,00	1	,6	,6	7,1
	133,00	2	1,3	1,3	8,4
	134,00	1	,6	,6	9,0
	135,00	2	1,3	1,3	10,3
	136,00	2	1,3	1,3	11,6
	137,00	1	,6	,6	12,3
	138,00	2	1,3	1,3	13,5
	139,00	1	,6	,6	14,2
	140,00	3	1,9	1,9	16,1
	141,00	1	,6	,6	16,8

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	142,00	3	1,9	1,9	18,7
	143,00	1	,6	,6	19,4
	144,00	1	,6	,6	20,0
	145,00	3	1,9	1,9	21,9
	147,00	3	1,9	1,9	23,9
	148,00	5	3,2	3,2	27,1
	149,00	3	1,9	1,9	29,0
	150,00	2	1,3	1,3	30,3
	151,00	6	3,9	3,9	34,2
	152,00	3	1,9	1,9	36,1
	153,00	6	3,9	3,9	40,0
	154,00	5	3,2	3,2	43,2
	155,00	5	3,2	3,2	46,5
	157,00	2	1,3	1,3	47,7
	158,00	4	2,6	2,6	50,3
	159,00	1	,6	,6	51,0

Persepsi Keharmonisan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	160,00	3	1,9	1,9	52,9
	161,00	4	2,6	2,6	55,5
	162,00	6	3,9	3,9	59,4
	163,00	5	3,2	3,2	62,6
	164,00	6	3,9	3,9	66,5
	165,00	1	,6	,6	67,1
	166,00	3	1,9	1,9	69,0
	167,00	4	2,6	2,6	71,6
	168,00	3	1,9	1,9	73,5
	169,00	5	3,2	3,2	76,8
	170,00	3	1,9	1,9	78,7
	171,00	5	3,2	3,2	81,9
	172,00	5	3,2	3,2	85,2
	173,00	4	2,6	2,6	87,7
	174,00	1	,6	,6	88,4
	175,00	1	,6	,6	89,0
	177,00	3	1,9	1,9	91,0
	178,00	3	1,9	1,9	92,9
	179,00	3	1,9	1,9	94,8

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	180,00	1	,6	,6	95,5
	181,00	1	,6	,6	96,1
	182,00	3	1,9	1,9	98,1
	186,00	1	,6	,6	98,7
	188,00	2	1,3	1,3	100,0
	Total	155	100,0	100,0	

Perilaku Agresif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51,00	1	,6	,6	,6
	52,00	1	,6	,6	1,3
	55,00	1	,6	,6	1,9
	56,00	1	,6	,6	2,6
	57,00	1	,6	,6	3,2
	58,00	1	,6	,6	3,9
	59,00	1	,6	,6	4,5
	62,00	3	1,9	1,9	6,5
	63,00	3	1,9	1,9	8,4
	64,00	3	1,9	1,9	10,3
	65,00	4	2,6	2,6	12,9
	66,00	2	1,3	1,3	14,2
	67,00	3	1,9	1,9	16,1
	68,00	5	3,2	3,2	19,4
	69,00	5	3,2	3,2	22,6
	70,00	2	1,3	1,3	23,9
	71,00	4	2,6	2,6	26,5
	72,00	4	2,6	2,6	29,0
	73,00	3	1,9	1,9	31,0
	74,00	3	1,9	1,9	32,9
	76,00	1	,6	,6	33,5
	77,00	7	4,5	4,5	38,1
	78,00	7	4,5	4,5	42,6
	79,00	1	,6	,6	43,2
	80,00	5	3,2	3,2	46,5
	81,00	2	1,3	1,3	47,7
	82,00	1	,6	,6	48,4
	83,00	2	1,3	1,3	49,7

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	84,00	6	3,9	3,9	53,5
	85,00	4	2,6	2,6	56,1
	86,00	3	1,9	1,9	58,1
	87,00	3	1,9	1,9	60,0
	88,00	2	1,3	1,3	61,3
	89,00	4	2,6	2,6	63,9
	90,00	3	1,9	1,9	65,8

Perilaku Agresif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	91,00	5	3,2	3,2	69,0
	93,00	1	,6	,6	69,7
	94,00	5	3,2	3,2	72,9
	95,00	2	1,3	1,3	74,2
	96,00	3	1,9	1,9	76,1
	97,00	1	,6	,6	76,8
	98,00	4	2,6	2,6	79,4
	99,00	1	,6	,6	80,0
	100,00	2	1,3	1,3	81,3
	101,00	2	1,3	1,3	82,6
	102,00	2	1,3	1,3	83,9
	103,00	2	1,3	1,3	85,2
	104,00	1	,6	,6	85,8
	109,00	2	1,3	1,3	87,1
	110,00	2	1,3	1,3	88,4
	112,00	2	1,3	1,3	89,7
	114,00	3	1,9	1,9	91,6
	116,00	2	1,3	1,3	92,9
	118,00	1	,6	,6	93,5
	121,00	1	,6	,6	94,2
	125,00	1	,6	,6	94,8
	126,00	1	,6	,6	95,5
	127,00	1	,6	,6	96,1
	129,00	2	1,3	1,3	97,4
	133,00	1	,6	,6	98,1
	136,00	1	,6	,6	98,7
	152,00	1	,6	,6	99,4
	153,00	1	,6	,6	100,0

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Total	155	100,0	100,0	

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=X Y
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi Keharmonisan Keluarga	Perilaku Agresif
N		155	155
Normal Parameters[a,b]	Mean	156,5871	85,7161
	Std. Deviation	17,29041	19,54740
Most Extreme Differences	Absolute	,072	,084
	Positive	,051	,084
	Negative	-,072	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,893	1,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,403	,227

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
MEANS TABLES=Y BY X
  /CELLS MEAN COUNT STDDEV SUM MIN MAX
  /STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Agresif * Persepsi Keharmonisan Keluarga	155	100,0%	0	0,0%	155	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Perilaku Agresif * Persepsi Keharmonisan Keluarga	Between Groups	(Combined)	34250,543	58
		Linearity	16979,198	1
		Deviation from Linearity	17271,345	57
	Within Groups		24592,967	96

	Total	58843,510	154

ANOVA Table

			Mean Square	F
Perilaku Agresif * Persepsi Keharmonisan Keluarga	Between Groups	(Combined)	590,527	2,305
		Linearity	16979,198	66,279
		Deviation from Linearity	303,006	1,183
	Within Groups		256,177	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
Perilaku Agresif * Persepsi Keharmonisan Keluarga	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,232
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Agresif * Persepsi Keharmonisan Keluarga	-,537	,289	,763	,582

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X Y
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Correlations

		Persepsi Keharmonisan Keluarga	Perilaku Agresif
Persepsi Keharmonisan Keluarga	Pearson Correlation	1	-,537**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	155	155
Perilaku Agresif	Pearson Correlation	-,537**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	155	155

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor :B-05/Un.08/FPsi/KP.00.4/01/2019

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2018/2019
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2018/2019 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015,tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 14 November 2018.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dra. Tasnim Idris, M.Ag Sebagai Pembimbing Pertama
2. Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi, Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi :

Nama : Indah Gustiani
NIM/Prodi : 150901047/Psikologi
Judul : Hubungan antara Persepsi Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif Remaja (Studi pada Siswa SMA Negeri 3 Takengon)

Kedua : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 02 Januari 2019 M
25 Rabiul Akhir 1440 H

Dekan,

Eka Srimulyani

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 TAKENGON
Jln. Takengon – Isak . Kayu Kul. Kec.Pegasing. 24561
Telp / Fax : (0643) 7426442
Email : sman3takengon@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO. 420 / 064 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N A M A	: **AZAHARI, S.Pd**
NIP	: 19640402 198703 1 007
Pangkat / Gol	: Pembina Tk.1/IVb
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 3 Takengon

Menerangkan bahwa :

Nama	: **INDAH GUSTIANI**
NIM	: 150901047
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan/ Prodi	: Psikologi

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 3 Takengon Kabupaten Aceh Tengah, pada tanggal, 6 Maret 2019, adapun judul Penelitian adalah ***" Hubungan antara Persepsi Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif Remaja (Studi pada Siswa SMA Negeri 3 Takengon ".***

Demikian Surat Penelitian ini kami keluarkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takengon, 8 Maret 2019
K e p a l a

SMAN 3 TAKENGON
KABUPATEN ACEH TENGAH

A Z A H A R I, S.Pd
Pembina Tk.I Nip.19640402 198703 1 007